

MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 WELERI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



TASKIA NUR SALSABILLA

NIM: 1903036083

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taskia Nur Salsabilla

NIM : 1903036083

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 WELERI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2023

Pembuat Pernyataan,

Taskia Nur Salsabilla

NIM: 1903036083



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA
Negeri 1 Weleri**
Penulis : Taskia Nur Salsabilla
NIM : 1903036083
Jurusan : Manajemen Pendidikan
Islam Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munagasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Januari 2024

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Abdul Wahid, M.Ag

NIP: 196911141994031003

Sekretaris,

Drs. Muslim, M.Ag

NIP: 196603052005011001

Penguji I,

Drs. Wakerati, M.Pd

NIP: 196803141995031001



Penguji II,

Dr. Fakhri, M.Pd

NIP: 197704152007011032

2023

NOTA DINAS

Semarang, 19 Desember 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Weleri
Penulis	:	Taskia Nur Salsabilla
NIM	:	1903036083
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi	:	S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Syaiful Bahri, M. MSI
NIP. 19881030201903101

ABSTRAK

Judul : Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata
Di Sma Negeri 1 Weleri

Penulis : Taskia Nur Salsabilla

NIM : 1903036083

Latar belakang penelitian ini muncul dari kesadaran akan pentingnya peran lingkungan dalam kehidupan manusia yang tercermin dalam berbagai regulasi, seperti undang-undang pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup. Fokus pada pendidikan undang-undang sistem pendidikan pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menekankan pentingnya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Penelitian ini fokus pada salah satu aspek program Adiwiyata, yaitu sarana fasilitas penunjang yang ramah lingkungan.1) Bagaimana Manajemen Sarana Prasarana berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri? 2) Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Manajemen Sarana Prasarana berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Weleri melaksanakan Program Adiwiyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meluncurkan berbagai program sekolah untuk mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, seperti Ruang Terbuka Hijau, kegiatan sehari-hari tanpa plastik, dan inisiatif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan perilaku peduli lingkungan, pembuatan sanitasi air dan Biopori, Taman Toga, Pengolahan Bank Sampah, program kegiatan JUMSIH (Jumat bersih), pengolahan bank sampah, dan daur ulang 3R (reuse, kurangi dan daur ulang). Faktor pendukung dan penghambat yaitu terlibatnya semua komponen yang ada dan masih kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga dan mena'ati peraturan yang ada.**Kata Kunci : Manajemen,Adiwiyata, Sarana Prasarana,**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	=
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ه	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
س	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kepada Allah Swt. yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita sehingga sampai pada masa keislaman yang penuh dengan rahmat.

Berkat rahmat Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata Di Sma Negeri 1 Weleri” sebagai bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari izin Allah Swt. dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Agus Khunaifi, M.Ag.
4. Dosen wali sekaligus dosen pembimbing, Bapak Syaiful Bakhri, M.MSI yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala sekolah SMA N 1 Weleri, Ibu Yuniasih S.Pd.M.Pd. yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian.

6. Seluruh bapak dan ibu guru serta tenaga kependidikan SMA N 1 Weleri Semarang yang telah berkenan membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Segenap dosen staf dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Orang tuaku tercinta Bapak Supratikno dan Ibu Siti Munjiatun yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik moral, material, dan spiritual. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah Swt. dan diberikan keberkahan dunia akhirat.
9. Untuk teman-temanku Annisa Hikmatul Balqis dan Intan Choirunnisa yang sudah memberikan dukungan dan memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran pembaca yang membangun sehingga kelak skripsi ini dapat diperbaiki. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang keilmuan khususnya bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 19 Desember 2023

Penulis,

Taskia Nur Salsabilla

NIM. 1903036083

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS ADIWYATA DI SMA NEGERI 1 WELER.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Manajemen Sarana Prasarana	Error! Bookmark not defined.
2. Konsep Program sekolah Adiwiyata..	Error! Bookmark not defined.
3. Mutu Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
B. Kajian Pustaka Relevan	6
C. Kerangka Berfikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Data Dan Sumber Data.....	26
D. Fokus Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	31
A. Deskripsi Data	31
B. Analisis Data	76
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
1. Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Weleri	85
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata Di SMA Negeri 1 Weleri	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan.....	21
Tabel 2. 2. Kajian Pustaka Relevan.....	35
Tabel 4. 1. Nama-Nama Kepala Sekolah	45
Tabel 4. 2. Data Guru dan Staf SMA N 1 Weleri	50
Tabel 4. 3. Identitas Sekolah	54
Tabel 4. 4. Kontak Sekolah	Error! Bookmark not defined. 58
No table of figures entries found.	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2,1 Kerangka berfikir.....	37
Gambar 4. 1. Foto SMAN 1 Weleri.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan segala hal yang ada di sekitar makhluk hidup yang dapat mempengaruhi berbagai aktivitas kehidupan manusia. Seperti yang ditunjukkan oleh Undang-Undang yang mengatur pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup Nomor 32 Tahun 2009, yang membahas tentang perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum, Indonesia termasuk negara yang juga memprioritaskan masalah lingkungan.

Secara alami, alam dapat dimanfaatkan sebagai instrumen pendidikan untuk mencapai gelar mulia dalam proses pendidikan, sama seperti manusia bagian dan lebih unggul dari alam.¹ Terkait dengan mutu pendidikan, yang disusun dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 pasal 45 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan psikologis peserta didik.

Karena lingkungan belajar yang Aman serta nyaman serta terdapat fasilitas yang mendukung menjadi faktor penting dalam proses

¹ Moh,Roqib, *Filsafat Pendidikan profetik*, (purwakarta : Pesma An- Najah Press, 2016), hlm.184-185

pembelajaran.² Ki Hajar Dewantoro menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk generasi muda menjadi manusia ideal yang akan hidup damai dengan masyarakat dan lingkungan.³

Pemahaman terkait pendidikan lingkungan dipraktikkan sebagai salah satu alternatif untuk peningkatan kualitas pendidikan hal ini dilakukan untuk mendorong kepedulian lingkungan melalui pendidikan, ketika kesadaran lingkungan tumbuh dan meningkat maka demikian pula perilaku peduli terhadap lingkungan juga tumbuh dan meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang.⁴

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).⁵ Pendidikan yang berkualitas harus mencakup semua elemen komponen pendidikan, termasuk tujuan guru, siswa, kurikulum, fasilitas dan lingkungan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai juga diperlukan untuk mendukung kegiatan pendidikan tersebut dalam rangka mewujudkan pelaksanaan pembelajaran, karena berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa dan membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Program yang menekankan nilai

² <https://ayogurubergi.kemdikbud.go.id/artikel/menciptakan-lingkungan-belajar-yang-bersih-nyaman-dan-aman-untuk-mewujudkan-merdeka-belajar/>

³ Diar khilala “*strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program Adiwiyata di madrasah ibtidaiyah (studi pada MIN 01 Semarang dan MIN Sukoharjo)*” Tesis, (Semarang: UIN Walisongo, 2021)

⁴ Muhaimin, “*Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah di Cilacap*”.(Kebumen : PT Ar-RAD Pratama & IAINU Kebumen Press, 2023) hlm, 2-3

⁵ Ristiani, “*Integrasi Islam, Sains Dan Teknologi Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap*”, Tesis, 2017, hlm.10

pelestarian dan perlindungan lingkungan akan berjalan seiring dengan sarana dan prasarana yang dibangun dengan baik. Karenanya program Adiwiyata dirancang oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Pendidikan Nasional untuk hal ini.

Tujuan dari penerapan program ini adalah untuk mengarahkan dan menginspirasi sekolah-sekolah Indonesia untuk mengambil peran aktif dalam melestarikan dan meningkatkan lingkungan yang berkelanjutan untuk kepentingan generasi mendatang. Pemerintah juga mendukung sekolah, yang dipandang sebagai lembaga untuk menumbuhkan pemahaman, sikap, dan kepedulian terhadap pelestarian fungsi lingkungan, dengan menganugerahkan Piagam Adiwiyata kepada mereka.⁶ Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَحَمَلَهَا مِنْهَا وَاشْفَقْنَ يَحْمِلْنَهَا أَنْ فَايِنَ وَالْجِبَالِ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ عَلَى الْأَمَانَةِ عَرَضْنَا إِنَّا
جَهُولًا ظُلُومًا كَانَ إِنَّهُ الْإِنْسَانُ⁷

“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi, dan gunung-gunung; tetapi semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya. Lalu, dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya ia (manusia) sangat zalim lagi sangat bodoh.” Al-Aḥzāb [33]:72⁷

Dalam konteks ayat di atas, amanat berarti mandat dan kepercayaan yang diberikan oleh Allah kepada manusia sebagai makhluk yang berakal. Langit bumi dan gunung tidak bersedia menerimanya, karena

⁶ <http://blh.jogjaprovo.go.id/po.content/uploads/Permen-LH-No-05-th2013-Tentang-Pedoman-Adiwiyata.pdf>

⁷ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=1&to=73>
(diakses tanggal 28 Agustus 2023)

manusia sanggup menerima mandat tersebut maka Sesuai amanat ini, setiap orang memiliki tanggung jawab untuk melindungi lingkungan kelestarian dan untuk menyegah, menanggulangi, dan menggunakan lingkungan untuk kehidupan sehari-hari sesuai dengan (Pasal 6 ayat (1) UU No 23 Tahun 1997).

Kewajiban itu mencakup makna bahwa semua orang turut andil dalam pengembangan budaya bersih, layanan konseling, dan bimbingan lingkungan.⁸

Oleh karena itu, SMA Negeri 1 Weleri mencoba melaksanakan Program Adiwiyata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meluncurkan berbagai program sekolah untuk mendukung pelaksanaan program Adiwiyata, seperti Ruang Terbuka Hijau, kegiatan sehari-hari tanpa plastik, dan inisiatif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan perilaku peduli lingkungan, pembuatan sanitasi air dan Biopori, Taman Toga, Pengolahan Bank Sampah, program kegiatan JUMSIH (Jumat bersih), pengolahan bank sampah, dan daur ulang 3R (reuse, reduce dan recycle) itu ada beberapa contohnya.

SMA Negeri 1 Weleri sebagai sekolah yang pernah menerima penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2013 (sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan) mencoba untuk mengembangkan konsep Sekolah Adiwiyata ini tidak sekedar hanya menerapkan hidup peduli Serta menyediakan sarana prasarana yang mendukung terwujudnya sekolah peduli lingkungan atau sekolah Adiwiyata.

⁸ Supriadi, Hukum Lingkungan di Indonesia, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm, 186

Sama halnya yang disampaikan Oleh Mujib Rohmat anggota DPR RI bahwa “sekolah tidak hanya memberikan pendidikan keilmuan saja melainkan punya kesadaran untuk membangun lingkungan yang asri”.⁹ Oleh karena itu, tujuan utama dari kegiatan pendidikan adalah untuk mempengaruhi perilaku mereka yang berpartisipasi dalam pendidikan. Tujuan dari proses pendidikan adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penting untuk memperhatikan segala sesuatu yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan agar tujuan ini terpenuhi. Akibatnya, salah satu persyaratan untuk pelaksanaan pendidikan adalah ketersediaan sarana prasarana pendidikan, yang sangat penting untuk proses pembelajaran. Dengan tidak adanya sarana prasarana, pendidikan akan menghadapi tantangan berat dan mungkin menggagalkan pendidikan.

Dalam mencapai tujuan program Adiwiyata, ditetapkan 4 komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata, yaitu (1.) Kebijakan berwawasan lingkungan. (2.) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, (3.) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, (4.) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

Akibatnya, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana manajemen sarana prasaran berbasis adiwiyata ini dilakukan. Penelitian ini berfokus pada salah satu aspek program

⁹ [https://www.ayosemarang.com/semarang-rama/pr-775796833/sma-negeri-1-weleri-kembangkan-konsep-adiwiyata--untuk-wirausaha.\(diakses](https://www.ayosemarang.com/semarang-rama/pr-775796833/sma-negeri-1-weleri-kembangkan-konsep-adiwiyata--untuk-wirausaha.(diakses) tgl 28 Januari 2023)

Adiwiyata, yaitu sarana prasarana fasilitas penunjang ramah lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan, khususnya bagi kepala sekolah lembaga pendidikan yang berharap dapat meningkatkan standar melalui program Adiwiyata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan penghambat dalam Manajemen sarana prasarana berbasis adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri?

c. Kajian Pustaka Relevan

Tabel 2. 1. Kajian Pustaka Relevan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Mujiati	Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo	Sama – sama membahas mengenai peningkatan mutu pendidikan melalui program	Program yang dilakukan berbeda yakni peneliti menggunakan program adiwiyatas
2.	Angga Mulia Nasution	Implementasi Program Adiwiyata	Membahas mengenai implementasi	Namun dalam penelitian penulis fokus

		(Studi Pada SMAN 7 Pekanbaru)	program adiwiyata	terhadap peningkatan mutu melalui program adiwiyata
3.	Dina Fatihul Lathifah	Manajemen Sekolah Adiwiyata dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa MAN 1 Jombang	Sama membahas mengenai sekolah yang menerapkan adiwiyata	Dalam penelitian tersebut fokus terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan
4.	Robingaenah	Manajemen madrasah berbasis Adiwiyata di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap	Kesamaan nya terletak pada pengkajian terhadap Adiwiyata	Dari fokus penelitian yakni peningkatan mutu pendidikan dengan program adiwiyata
5.	Ety Purwaningsih	Implementasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN di Kabupaten Magelang	Sama - sama membahas mengenai sarana prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan	Dari fokus penelitian yakni penulis lebih fokus terhadap sarana prasarana yang ramah lingkungan untuk meningkatkan mutu pendidikan

6.	Rahmatul Insyirah	Manajemen Sarana Prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTS Muslimat NU Palangkaraya	Sama sama membahas mengenai Sarana Prasarana dalam meningkatkan mutu penddikan	Dalam penelitian tersebut lebih fokus terhadap manajemen sarana prasarana yang ada di dalam sekolahan sedangkan penulis lebih fokus terhadap implementasi sarana prasarana ramah lingkungan yang ada
----	-------------------	---	--	--

Perbedaan dari penelitian yang akan saya lakukan dengan penelitian diatas yaitu penelitian ini fokus pada implementasi pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan terhadap 4 komponen Adiwiyata serta mengetahui faktor pendukung dan hambatan dari kebijakan pengelolaan sekolah berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri.

Program Adiwiyata didasarkan pada dua prinsip: keberlanjutan dan partisipatif. Inisiatif ini, tentu saja, membutuhkan keterlibatan banyak kelompok; Itu tidak dapat dikelola oleh satu orang atau entitas saja. (guru, tenaga pendidik, peserta didik, komite sekolah, masyarakat dan lembaga yang terkait) untuk ikut andil dalam langkah mengelola lingkungan sekolah berbasis Adiwiyata. Dengan perencanaan dan proses yang baik tentu akan menghasilkan suatu peningkatan kualitas.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam program adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Temuan penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai studi untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yaitu untuk kemajuan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi informasi dalam studi penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Sekolah

Bagi SMA Negeri 1 Weleri semoga dengan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan untuk program sekolah adiwiyata di masa yang akan datang
 - b. Manfaat untuk Departemen Lingkungan

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai panduan bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kendal, bagi sekolah-sekolah Adiwiyata dalam melaksanakan program Sekolah Adiwiyata di sekolah-sekolah.

c. Manfaat bagi Peserta didik

Idealnya, ini dapat berfungsi sebagai sumber daya untuk evaluasi diri bagi siswa dan staf sekolah, mendorong komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan.

d. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman para peneliti tentang pentingnya menumbuhkan kesadaran diri terhadap lingkungan.

BAB II

MANAJEMEN SARANA PRASARANA BERBASIS ADIWIYATA DI SMA NEGERI 1 WELERI

A. Manajemen Sarana dan Prasarana

1. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi-fungsi manajemen (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰ Menurut Fatah Syukur, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu¹¹

2. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Prasarana merupakan semua perangkat kelengkapan dasar atau fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti, halaman sekolah, taman, dan kebun.

Dapat difahami bahwa sarana adalah fasilitas yang bergerak atau tidak bergerak yang digunakan agar proses kegiatan pembelajaran dapat

¹⁰ Muhammad Kristiawan, Dian Safitri, dan Rena Lestari, op. cit., h. 1

¹¹ Fatah Syukur, Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah; h. 7.

berjalana dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Prasarana adalah fasilitas penunjang pendidikan secara tidak langsung. Perbedaan sarana pendidikan dan prasarana pendidikan adalah pada fungsi masing-masing, yaitu sarana pendidikan untuk “memudahkan penyampaian/mempelajari materi pelajaran”, sedangkan prasarana pendidikan untuk “memudahkan penyelenggaraan pendidikan”¹²

Dari pemaparan ini dapat diketahui bahwa perbedaan sarana dan prasarana pendidikan terletak pada fungsinya yaitu sarana berkaitan dengan proses belajar mengajar sedangkan prasarana berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Ketersediaan sarana pada setiap unit satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan juga wajib memiliki prasarana yang meliputi seperti lahan, ruang kelas, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan memadai.

3. Program Adiwiyata

a. Pengertian Program Adiwiyata

Program adalah deklarasi yang menarik kesimpulan dari berbagai tujuan atau harapan yang terhubung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Biasanya, suatu program terdiri dari tujuan

¹² Prastyawan, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan”, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, volume 6, nomor 1 (Maret 2016): 35

atau kegiatan yang saling bergantung dan saling melengkapi yang harus diselesaikan secara bersamaan dan berurutan di bawah satu unit administrasi.¹³

"Adiwiyata" dalam bahasa Sansekerta memiliki arti "Adi," yang besar, agung, ideal, dan sempurna. Kata "wiyata" mengacu pada lokasi yang baik dan sempurna untuk belajar tentang semua norma sosial, etika, dan pengetahuan. Dengan demikian, kata "Adiwiyata" mengacu pada lokasi yang baik dan ideal untuk memperoleh pengetahuan, adat istiadat, dan etika yang membentuk landasan manusia mengejar cita-cita dan kesejahteraan hidup.¹⁴

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Program Adiwiyata dikutip dalam definisi Indonesia tentang "*go green*." Menurut Peraturan Menteri, sekolah adiwiyata adalah tempat yang sangat baik dan sempurna untuk mempelajari semua nilai, adat istiadat, dan pengetahuan yang dapat berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan model pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan manusia. Adiwiyata adalah program yang berkaitan dengan pengelolaan dan konservasi lingkungan. Program ini merupakan hasil dari perjanjian tindak lanjut yang dikembangkan pada tahun 2006 antara Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional untuk sekolah dasar dan menengah.

Tujuan dari Adiwiyata adalah untuk menciptakan program atau forum yang sangat baik di mana orang dapat belajar tentang berbagai

¹³ Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2009),

¹⁴ Endang Haris dkk, *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*, (Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2018), hlm. 6-7

etika dan norma yang dapat berfungsi sebagai landasan bagi penciptaan kesejahteraan umat manusia sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Program pendidikan lingkungan hidup ini dinamakan Adiwiyata. Diharapkan program adiwiyata akan membantu semua masyarakat di sekitar sekolah memahami manfaat lingkungan hijau bagi kesehatan manusia..¹⁵

Sekolah yang peduli dan memiliki budaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam dapat diwujudkan melalui pelaksanaan Sekolah Adiwiyata, sebuah program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi warga sekolah (guru, siswa, dan pekerja lainnya), untuk mendorong upaya penyelamatan lingkungan, dan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.¹⁶ *The Adiwiyata program is to create good conditions for the school to become a place of learning and awareness of the school community, so that later on the residents of the school can take responsibility for efforts to save the environment and sustainable development*¹⁷. Sekolah Adiwiyata, sebuah program yang bertujuan untuk memperbaiki kondisi warga

¹⁵ <https://id.wikipedia.org/wiki/Adiwiyata> diakses pada Sabtu, 8 Juli 2023 pada pukul 23.37 WIB

¹⁶ Ira Rahmawati dan IMade Suwanda, “Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya”, *Kajian moral dan kewarganegaraan*, Fakultas Ilmu Sosial UNESA, (Vol 01, No 03, 2015), hlm. 72.

¹⁷ Faris Hamidi dkk, “Impact Of School Headers As A Determination Of Policy On Adiwiyata School Sustainability (Study of National Adiwiyata Winning School Jombang Regency)”, *International Journal of Humanities, Religion and Social Science*, (Vol. 3, No. 7, 2019), hlm. 4.

sekolah (guru, siswa, dan pekerja lainnya), mendorong upaya penyelamatan lingkungan, dan mendukung pembangunan berkelanjutan, dapat membantu menciptakan sekolah yang peduli lingkungan dan memiliki budaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, serta keberlanjutan lingkungan dan sumber daya alam.

b. Tujuan Program Sekolah Adiwiyata

Tujuan program Sekolah Adiwiyata adalah untuk mengembangkan siswa yang teliti dan bertanggung jawab yang dapat mengawasi dan memelihara lingkungan sekolah. Tujuan utama dari Program Sekolah Adiwiyata adalah untuk membangun lingkungan terbaik bagi sekolah untuk berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran bagi semua yang hadir guru, siswa, dan staf sehingga di masa depan sekolah dapat memimpin dalam upaya melindungi lingkungan dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan dari menempatkan program ke dalam praktek di sekolah adalah untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan pembelajaran di antara semua warga di sekolah, termasuk guru, siswa, dan tenaga kependidikan, tentang pentingnya melindungi lingkungan melalui berbagai cara.

Untuk mengelola sumber daya kita secara bertanggung jawab dan menumbuhkan rasa kewajiban untuk kesejahteraan generasi mendatang, pendidikan lingkungan diperlukan. Ini membutuhkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang memungkinkan kita untuk terus menggunakan sumber daya kita secara berkelanjutan.

Pendidikan lingkungan yang mencakup indikator untuk peduli lingkungan dan membangun masyarakat dengan pengetahuan, konsep, dan ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah lingkungan dengan cara yang berbeda.¹⁸

Adiwiyata didasarkan pada ide-ide dasar pembangunan partisipatif dan berkelanjutan, memberikan pelestarian budaya dan lingkungan prioritas utama dalam pelaksanaan program. Sesuai prinsip partisipatif, masyarakat madrasah terlibat dalam semua aspek pengelolaan madrasah, termasuk merencanakan, melaksanakan, dan menilai lembaga sesuai dengan peran dan tanggung jawab.

Setiap warga madrasah wajib terlibat aktif dalam kegiatan berkelanjutan yang dilakukan madrasah sesuai dengan tujuan program Adiwiyata. Program Adiwiyata tampaknya ditujukan untuk melibatkan seluruh warga madrasah agar tercapai lingkungan yang sehat, menumbuhkan perilaku sadar lingkungan, dan mencegah kerusakan lingkungan yang berujung pada krisis lingkungan akibat aktivitas manusia karena sikap dan perilaku terhadap alam.

c. Manfaat Program Sekolah Adiwiyata

Manfaat program adiwiyata diantaranya adalah

1. Mendorong lulusan sekolah dasar dan menengah untuk memenuhi standar kompetensi dan kompetensi dasar.

¹⁸ Rachmat Mulyana, “Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”, Jurnal Tabularasa PPS Unimet, (Vol 6, No 2, 2009), hlm. 177.17

2. Manfaatkan lebih baik uang yang dialokasikan untuk operasional sekolah dengan menghemat dan menurunkan penggunaan energi dan sumber daya lainnya.
3. Membangun lingkungan yang ramah dan akomodatif bagi siswa untuk belajar dan mengajar.
4. Menetapkan lokasi di mana siswa dan masyarakat luas dapat belajar secara moral dan nilai-nilai PLH yang terhormat.
5. Meningkatkan upaya untuk membuat konsep PLH melalui inisiatif untuk mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan, serta melalui tindakan untuk mempertahankan fungsi lingkungan sekolah.¹⁹

d. Prinsip Adiwiyata

Program Adiwiyata didasarkan pada dua prinsip dasar, sebagaimana dinyatakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Pendidikan dan Kebudayaan. Prinsip-prinsip ini meliputi:

- a. Partisipatif, Komunitas sekolah terlibat aktif dalam mengelola sekolah, yang mencakup semua aspek pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian program sesuai dengan peran dan tanggung jawab.
- b. Berkelanjutan, Setiap tugas perlu diselesaikan secara menyeluruh, terus menerus, dan terencana.²⁰

¹⁹ Endang Haris dkk, Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah,...hlm. 9.

²⁰ Kementerian Lingkungan Hidup, *panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lngkunga (Jakarta : 2013)*,hlm,3

Jelas dari pernyataan di atas bahwa program Adiwiyata dilaksanakan berdasarkan dua prinsip: partisipatif dan berkelanjutan. Program ini akan membutuhkan perencanaan dan partisipasi yang berkelanjutan dan komprehensif dari berbagai kelompok, termasuk guru, siswa, dan karyawan, karena tidak dapat dikelola oleh satu orang atau secara sepihak. Akibatnya, dapat diklaim bahwa Program Adiwiyata masih terus berkembang.

e. Komponen Program Sekolah Adiwiyata

Dalam rangka mewujudkan tujuan Program Adiwiyata, maka ditetapkan empat komponen yang harus ada dalam pelaksanaannya. Diantaranya ialah kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum sekolah berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipatif, pengelolaan sarana pendukung dan ramah lingkungan.²¹

a. Kebijakan berwawasan lingkungan,

yaitu segala kebijakan yang mengarah pada ranah lingkungan dalam hal ini antara lain :

- 1) Visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan;
- 2) Kebijakan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran materi lingkungan hidup (monolitik & integrasi);
- 3) Kebijakan sekolah dalam melaksanakan kegiatan rutin tahunan lingkungan hidup dan kegiatan rutin sekolah lainnya dengan mengangkat tema lingkungan hidup;

²¹ Maiman, *Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah di Cilacap* (Cirebon: 2023),hal 28

- 4) Kebijakan peningkatan sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup;
 - 5) Kebijakan sekolah dalam upaya peningkatan kegiatan sosialisasi dalam penerapan pendidikan lingkungan hidup bagi warga sekolah;
 - 6) Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam;
 - 7) Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat; dan
 - 8) Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.
- b. Kurikulum sekolah berbasis lingkungan yang mengajarkan siswa tentang lingkungan melalui kegiatan kurikuler dan strategi pengajaran terpadu (maple khusus) dan monolitik (termasuk dalam materi).
- c. Inisiatif berbasis partisipatif, seperti mengintegrasikan semua siswa dan staf dalam pelaksanaan program adiwiyata, membentuk aliansi, atau memulai proses memperkenalkan pendidikan lingkungan ke dalam kelas.
- 1) Menciptakan kegiatan aksi lingkungan dengan mengikutsertakan pihak luar;
 - 2) Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar; dan;

- 3) Membangun kegiatan kemitraan dalam pengembangan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.
 - 4) Menciptakan kegiatan ekstrakurikuler/ kokurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis partisipatif
- d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, yaitu dengan ketersediaannya tempat sampah, kamar mandi, alat kebersihan, dll.
- 1) Pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pembelajaran pendidikan dan kesehatan lingkungan hidup;
 - 2) Peningkatan kualitas sarana pendukung dan fasilitas sekolah;
 - 3) Penghematan sumber daya alam (air, listrik) dan alat tulis;
 - 4) Peningkatan kualitas pelayanan dan pemeliharaan sanitasi; dan
 - 5) Peningkatan kualitas layanan kantin sekolah yang sehat dan ramah lingkungan.

f. Sarana Prasarana Pendukung Ramah Lingkungan

Sarana dan prasarana semuanya diperlukan untuk proses belajar mengajar dalam konteks pendidikan. Elemen-elemen ini dapat berdampak pada tujuan pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Bangunan dan infrastruktur ramah lingkungan, yang semuanya merupakan bagian dari program Adiwiyata, dibangun dari bahan yang berkelanjutan, tidak mencemari lingkungan, dan dimanfaatkan dalam proses pendidikan di sekolah.

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan salah satu indikator dalam program sekolah Adiwiyata yang perlu dipenuhi. Ketika metrik ini terpenuhi, sekolah dapat menjadi lebih hijau dan siswa

akan mendapatkan pemahaman yang luas tentang lingkungan yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Nomor 05 Tahun 2013 dari Badan Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan sejumlah indikator kinerja pengelolaan prasarana dan sarana pendukung yang ramah lingkungan yang wajib ada.

Tabel 2.1 Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

Standar	Implementasi	Pencapaian
1. Ketersediaan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup	a. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan permendiknas no 24 tahun 2007	Tersedia 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah sesuai dengan standar sarana dan prasarana Permendiknas No. 24 tahun 2007, seperti air bersih, tempat sampah terpisah, komposter, pengelolaan tinja (toilet dengan closet, septic tank), air limbah/DRAINASE, ruang terbuka hijau,

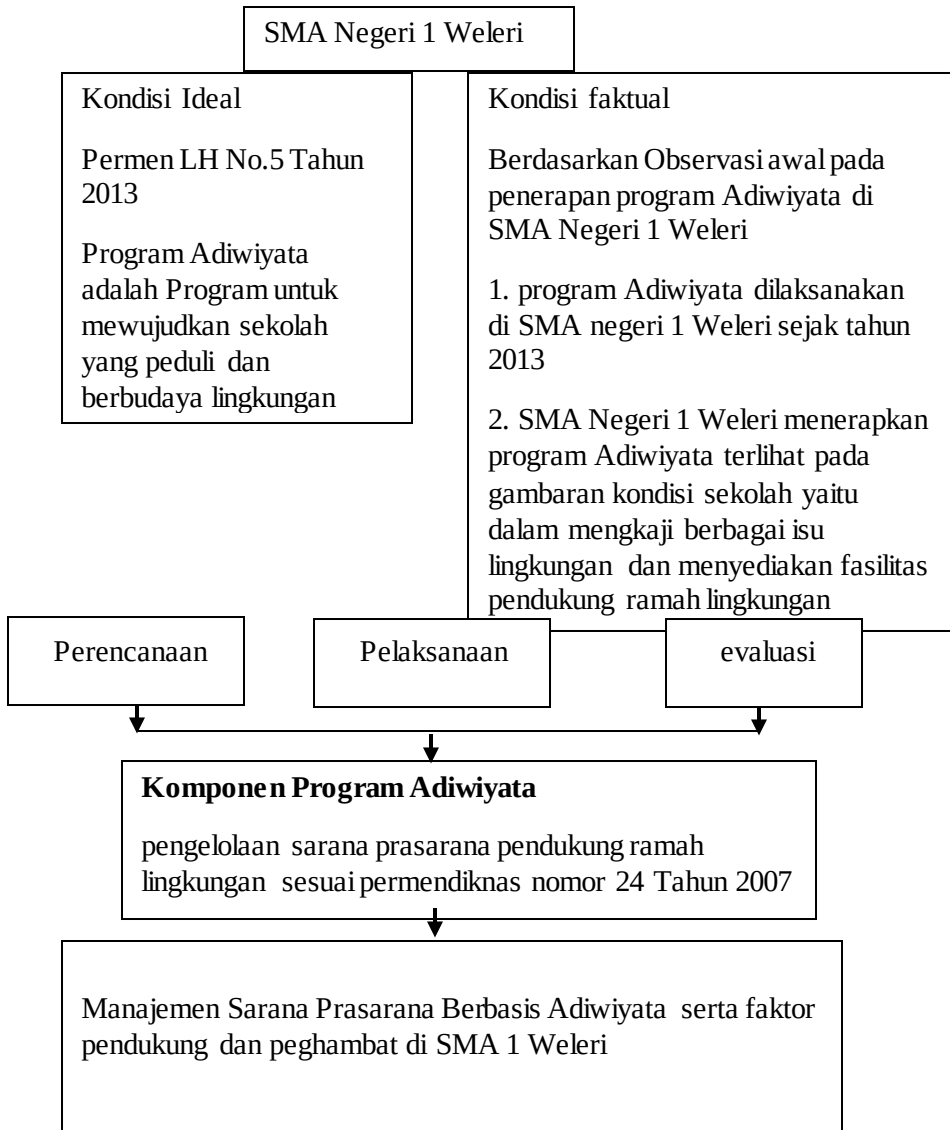
		kebisingan/ getaran/ radiasi.
	b. Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; pengomposan, pemanfaatan dan pengolahan air, hutan/ taman/kebun sekolah, green house, tanaman obat keluarga, kolam ikan, biopori, sumur resapan, biogas, dll
2. Pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	a. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan	Terpeliharanya 3 (tiga) sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, antara lain: 1) ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami; 2) pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan; 3)

		menggunakan paving block.
	b. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan sarana pendukung ramah lingkungan dan fasilitas sanitasi sekolah. c. Memanfaatkan listrik, air dan ATK secara hema d. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.	Tersedianya 4 (empat) unsur dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah, antara lain: a. penanggung jawab; b. pelaksana; c. pengawas; d. tata tertib Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi: a. Kantin tidak menjual makanan/ minuman yang mengandung bahan pengawet/ pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan. b.

		Kantin tidak menjual makanan yang tercemar/ terkontaminasi, a. menanamkan nilai – nilai energi b. memberikan contoh perilaku hemat energi c. memberikan motivasi untuk selalu berperilaku hemat energi d. membiasakan perilaku hemat energi dalam kegiatan sehari-hari disekolah. e. Hemat energy
--	--	---

d. Kerangka Berfikir

Gambar 2.2 Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menganalisis kegiatan sosial, peristiwa, fenomena, dan sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran orang-orang, baik secara individu maupun kolektif.²²

Salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Program Adiwiyata dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri adalah penelitian kualitatif. Program ini meliputi: kebijakan ramah lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan partisipasi sekolah, dan infrastruktur ramah lingkungan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Untuk memfokuskan lokasi penelitian, tempat penelitian akan dilaksanakan SMA Negeri 1 Weleri yang beralamat di Jalan Bahari No. 17 Weleri Kabupaten Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024 waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober sampai 3 November 2023

C. Data Dan Sumber Data

²² Nana Syaodih Sukmadina, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung:PT REMAJA Rosdakarya, 2010), hlm 60

Penulis memperoleh data dari individu-individu penting untuk menyusun penelitian. Karena dukungan dan pengetahuan mereka, individu-individu penting memainkan peran penting dalam penelitian. Dengan demikian, mereka berfungsi sebagai sumber utama bahan dan data yang diperoleh peneliti untuk studi mereka.

- a. Kepala Sekolah: kepala sekolah merupakan orang pertama yang penulis teliti yang berkaitan dengan pemberi izin melakukan penelitian atau membuka jalan dengan responden
- b. Waka Prasarana : merupakan orang yang dapat memberikan informasi terkait pengembangan sarana pendukung ramah lingkungan sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 01 Weleri untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan.
- c. Tim Adiwiyata: merupakan orang yang bertanggung jawab atas kegiatan yang diselenggarakan kepada kepala sekolah dalam mengembangkan program sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri termasuk komponen yang ada didalamnya salah satunya adalah bidang sarana prasarana.

D. Fokus Penelitian

Studi ini berfokus pada peran yang dimainkan peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menghasilkan laporan dari data yang mereka kumpulkan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri, peneliti berkonsentrasi untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dipercaya dari narasumber tentang bagaimana program Adiwiyata dilaksanakan di bidang sarana dan prasarana. Mereka juga berusaha mengidentifikasi faktor-faktor

yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Weleri.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel adalah karakteristik individu atau benda dalam bidang keilmuan tertentu yang akan diselidiki dan disimpulkan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah proses pertanyaan lisan di mana dua orang atau lebih dihadapkan secara fisik dan percakapan difokuskan pada masalah tertentu. Metode wawancara ekstensif diperlukan untuk mendapatkan data dari sumber data. Aplikasi yang paling umum dari metode wawancara ini adalah dalam penelitian kualitatif, khususnya dalam penelitian lapangan. Untuk membangun berbagai hal, tujuan wawancara adalah untuk dapat menyajikan bagaimana momen saat ini dibangun dalam kaitannya dengan seseorang, peristiwa, aktivitas, organisasi, motivasi, perasaan, respons, tingkat, dan bentuk keterlibatan. Wawancara dilakukan langsung dengan narasumber secara langsung. Wawancara yang telah disusun secara menyeluruh dan metodis untuk mengumpulkan data.²³

Instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah alat yang sama yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara, catatan lapangan yang komprehensif (buku dan pena),

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 135

dan alat dokumentasi (kamera foto) adalah alat yang digunakan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan

b. Observasi

Sebelum dimulainya penelitian, partisipasi observasi dilakukan dalam proses penelitian. Peneliti mampu mengamati objek penelitian dengan lebih saksama dan teliti, serta aktivitas objek yang diteliti dan bagaimana aktivitas tersebut diungkapkan secara verbal. Secara umum, metode observasi dimaksudkan untuk studi yang bertujuan untuk memberikan gambaran luas tentang apa yang terjadi di lapangan.

Peneliti juga melakukan observasi partisipasi (secara langsung) sebagai proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya dengan mengamati dan mendengarkan beberapa aktivitas atau kegiatan partisipatif berbasis Adiwiyata yaitu kegiatan piket kelas, jumat bersih, pemilahan sampah, menanam dan merawat tanaman, budi daya tanaman obat, PMR, Pramuka, majalah dinding, olah raga, dan prakarya siswa

c. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi mengacu pada semua jenis bahan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi selain wawancara dan observasi, seperti teks tertulis, gambar, rekaman, atau item lainnya. Dokumen merupakan sumber data yang kaya, stabil dan mendorong sebagai bukti untuk suatu pengujian. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti berupa foto

dengan narasumber dan keadaan SMA Negeri 1 Weleri. Dokumen yang diserahkan harus dikonversi menjadi data pendukung penelitian sehingga temuan penelitian dapat didiskusikan secara lebih valid dan komprehensif. Ini akan memastikan bahwa hasilnya lebih akurat dan dapat ditafsirkan sesuai dengan data yang kredibel dan ilustratif.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

A. Deskripsi Data Umum

a. Sejarah SMA Negeri 1 Weleri

SMA Negeri 1 Weleri didirikan pada tanggal 9 Oktober 1982 melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0298/0/1982. Alamat sekolah di Jl. Bahari No.17 Weleri Kab. Kendal. Perkembangan SMA Negeri 1 Weleri pada awal didirikan banyak mengalami kendala dan hambatan dalam hal sarana dan prasarana yang merupakan unsur vital kelangsungan hidup sebuah Institusi Pendidikan. Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Weleri hanya memiliki 3 kelas 1 dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa. Dengan nilai akreditasi 95 (unggul) berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 SMAN 1 Weleri mendidik 957 siswa yang belajar di 27 rombongan belajar (kelas) pada tahun pelajaran 2023/2024

Bantuan atau dropping alat-alat atau bahan pelajaran dari pemerintah serta dana pengelolaan dan pembiayaan rutin belum dapat diterima karena SMA Negeri 1 Weleri belum terdaftar dalam Daftar Isian Proyek (DIP) namun kondisi tersebut tidak menghalangi usaha keras dan niat penyelenggara pendidikan SMA Negeri 1 Weleri karena semua komponen sekolah dan hubungan masyarakat sekitar berperan dalam pembangunan SMA Negeri 1 Weleri.



Gambar 4. 1. Foto SMAN 1 Weleri

Adapun susunan kepala sekolah SMAN 1 Weleri dari awal berdiri yang dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. 1. Nama-Nama Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	Periode Kepala Sekolah
Bapak Suparno, SH.	1982-1984
Bapak Drs. Mudijiman	1984-1989
Bapak Muchtomi, BA	1989-1992
Bapak Sugijono, BA	1992-1998
Bapak Muhadi, SH	1998-1999
Bapak Drs. Sutopo	1999-2002
Ibu Dr. Ani Prabandari	2002-2009
Bapak Siswanto, Spd.	2009-2010
Bapak Dwianto, S.Pd.M.Si	2010-2010

Bapak Asari, S.Pd	2010-2011
Bapak Sunarto, S.Pd, M.Pd	2011-2012
Ibu Yunasih, SPd,M.Pd.	2012-2014
Bapak Drs. Budiman	2014-2015
Bapak Noor. Moh.Abidun, S.Pd, M.Pd	2015-2020
Ibu Eustasia Christine Martati, S.Pd., M.Si.	2020-2022
Bapak Isa AnshoriI, S.Pd. M.Si	2022-2023
Ibu Yuniasi, S.Pd. M.Pd	2023- Sekarang

SMAN 1 Weleri memiliki Visi, Misi serta Tujuan sebagai berikut :

a. Visi

“Mewujudkan Manusia Berbudi Pekerti Luhur Dan Berprestasi Unggul Yang Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

1. Memberikan pembinaan mental, spriritual dan karakter secara terpadu.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang berbudaya positif
3. Meberikan layanan pembelajaran yang aktif, inovatif, kratif, efektif dan menyenangkan
4. Meningkatkan prestasi akademis dan non-akademis
5. Menyediakan wahana pengembangan diri melalui bimbingan konseling dan ekstra kurikuler
6. Memberikan pendidikan dan pendidikan vocational untuk bekal hidup siswa

7. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga bimbingan belajar dan lembaga lain.
 8. Memberikan pelayanan peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat melalui ekstrakurikuler.
 9. Menyiapkan peserta didik berprestasi dalam bidang akademik di tingkat nasional. Menyediakan wahana komunikasi dan koordinasi secara internal dan eksternal
 10. Mewujudkan sekolah adiwiyata mandiri
- c. Tujuan SMA Negeri 1 Weleri

Tujuan pendidikan SMA Negeri 1 Weleri mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus, sesuai dengan visi dan misi sekolah maka tujuan sekolah SMA Negeri 1 Weleri mengantarkan peserta didik untuk:

1. Mewujudkan perilaku akhlak mulia da pribadi luhur
2. Mewujudkan kehidupan akademis dengan budaya positif
3. Meningkatkan kecerdasan
4. Memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Membekali keterampilan untuk hidup mandiri
6. Mempersiapkan lulusan diatas standar kompetensi
7. Mempersiapkan pendidikan lebih lanjut
8. Menjalin komunikasi, koordinasi dan kerjasama secara internal dan eksternal

9. Mewujudkan sekolah hijau berbasis konservasi lingkunganMembudayakan semboyan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- d. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Weleri
- a. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²⁴ Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru adalah dengan cara meningkatkan kompetensi yang ada dalam dirinya.

Pendidik SMA Negeri 1 Weleri bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan SMA Negeri 1 Weleri sesuai dengan Standar Pendidik dalam Permendiknas No. 58 Tahun 2009.

SMA Negeri 1 Weleri memiliki guru yang memadai sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan standar

²⁴ Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Pasal 1 ayat (1) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

pendidikan. Kualifikasi guru SMA Negeri 1 Weleri rata-rata sudah berijazah S1 dan bahkan sudah memiliki ijazah S2.

Jumlah guru SMA Negeri 1 Weleri yang berstatus guru tetap berjumlah 57 orang dengan rincian PNS 31 orang, guru PPPK 9 Orang sedangkan guru honor 17 orang. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 21 orang laki-laki dan 36 orang perempuan.²⁵ Lebih spesifiknya kedudukan tenaga pendidik atau guru sebagai tenaga profesional yang bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sesuai dengan Undang–Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005, pasal 6 tentang Guru dan Dosen.²⁶

b. Data Siswa

Jumlah seluruh siswa di SMA Negeri 1 Weleri adalah 965 orang. SMA Negeri 1 Weleri terbagi menjadi kelas X berjumlah 321 siswa, kelas XI berjumlah 320 siswa, kelas XII berjumlah 324 siswa. Berdasarkan jenis kelamin terdapat 355 orang laki-laki dan 610 orang perempuan. Di SMA Negeri 1 Weleri terdapat 2 program studi yaitu MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

²⁵ Hasil wawancara di SMA Negeri 01 Weleri pada tanggal 5 Oktober 2023

²⁶ Akmal Hawi, Kompetensi guru pendidikan Agama Islam,(Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014). h. 190

Tabel 4.2. Data Guru dan Siswa SMA Negeri 1 Weleri

Jenis Kelamin	Guru	Tendik	Guru dan Tendik (PTK)	Peserta Didik
Laki-laki	22	9	31	355
Perempuan	33	3	36	610
Total	55	12	67	965

e. Identitas Sekolah

Tabel 4.3. Identitas sekolah

Identitas	
Nama	SMA N 1 WELERI
NPSN	20321834
Alamat	Jln. Raya Bahari No.17 Weleri
Kode Pos	51355
Desa/Kelurahan	Karanganom
Kecamatan	Weleri
Kab/Kota	Kendal
Propinsi	Prov. Jawa Tengah
Status Sekolah	Negeri

f. Kontak Sekolah

Waktu Penyelenggaraan	5 Hari
Bentuk Pendidikan	SMA
Tanggal SK.Pendirian	1982-10-09
Tanggal SK Izin Operasional	0298/C/1982
Akreditasi	A
No. SK. Akreditasi	1347/BAN-SM/SK/2021

Kontak SMA Negeri 1 Weleri dapat dihubungi melalui *e-mail*, telepon, faximile, *website*. Adapun SMA Negeri 1 Weleri beralamat di jalan kontak informasi dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 4. Kontak sekolah

Kontak	
Website	Sman1weleri
Email	Sman1weleri@yahoo.co.id
Telepon	(0294)641390
Faximile	641390
Alamat	Jl. Bahari No.17 Weleri
RT / RW	2/1
Dusun	Peniten
Desa / Kelurahan	Karanganom
Kecamatan	Weleri
Kabupaten	Kendal

Nama Guru	Jabatan
Yuniasih , S.Pd.	PJ Kepala Sekolah
Cahyati , S.Pd.	Guru Matematika
Dra.Suharti, M.Pd.	Guru Seni Budaya
Haryanti , S.Pd.M.Si	Guru Kimia
Siti Umaroh, S.Pd.M.Pd	Guru B.Indonesia
Retnowati, S.Pd.	Guru Biologi
Dra.Suhanto	Guru B.Jawa
Sri Sunarnih, S.Pd.	Guru B. Inggris
Joko Ragil Sriyanto, S.Pd..	Guru Pendidikan Agama Kristen
Aftina Yuliasuti, S.E, M.Pd.	Guru Ekonomi
Siti Istijabatun, S.Pd, M.Pd	Guru Fisika
Sri wahyuningsih , S.Pd.	Guru Sastra Indonesia
Dra. Endang Kumalawati	Guru Sosiologi
Soni Sugiarto, S.Pd.	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
Drs. Muchlis	Guru Matematika
Sri PujiAstuti, S.Pd.	Guru Biologi
Kristanti Hastuti, S.Pd.	Guru Sejarah Indonesia
Faiqotul Himmah, S.Pd.	Guru Sastra Inggris

Rina Septiana, S.Pd..	Guru B. Jawa
Moh. Arif Mudhofir, S.PdI.	Guru Pendidikan Agama Islam
Ayu Kartika Luh Widhi H, S.Pd, M.Hum	Guru B.Ingggris
Vii Arina Efentin, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
Dian Permanasari W, S.Pd.	Guru Seni Budaya
Yetty Handayani, S.Pd.	Guru Akuntansi
Andi Widarsono, S.Pd.	Guru Sosiologi
Agus Salim, S.Pd.	Guru Biologi
Hendra Dwi Wicaksono, S.Pd.	Guru Penjasorkes
Hanif Alfriadi S.Pd.	Guru Matematika
Endah Dwi HAstuti, S.Pd.	Guru B.Indonesia
Hayatullah Hasanih, S.Pd..	Guru Ekonomi
Laela Ulfa, S.Pd..	Guru B. Ingggris
Elita Sari Susanti,S.Pd	Guru Kimia
Rokhaniyah, S.Pd.	Guru Fisika
Catur Sapyono, S.Kom.	Guru TIK
Siti Nur Safa'ah, S.T,M.Si	Guru Sejarah Indonesia
Astrini Ningsih, S.Pd	Guru Ekonomi
Suprihadi S.Kom	Guru TIK
Geniung Pratidina, S.Pd	Guru B. Indonesia

Arif Budi Setyawan, S.Pd, M.Pd	Guru Matematika
Hestu Setyaning Ati, S.Pd	Guru Sejarah Indonesia
Ratih Istyaningrum, S.Pd, M.Pd	Guru Matematika
Evika Abidin, S.Pd	Guru Antropologi
Lerry Alfayanti, S.Pd	Guru Geografi
Daniel Wahyu Setyawan, S.Pd	Guru Antropologi
Ferdian Prakasa, S.Pd	Guru Olahraga
Ahmad Yani, S.Pd	Guru Sejarah
I'If Nur Afifah, S.Pd.,M.Pd	Guru Sosiologi
Taufik Kurniawan S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam
Ratih Kusumawati, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
Ahmad Nurhidayat, S.Pd	Guru Geografi
Eni Susiyanti, S.T	Guru Akuntansi
Echsan Fausi, S.Pd	Guru Sosiologi
Chanif Maulana, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
Muda Aji Basudono, S.Pd	Bimbingan Konseling
Rossetyanti Safitri, S.Pd	Guru Fisika
Ulwiyyatul Hikmah, S.Pd	Guru Geografi
Junaedi,S.Pd	Tata Usaha dan Pengadministrasian Sekolah

Tri Handayanti	Tata Usaha dan Pengadministrasian Sekolah
Handoko	<i>Security/</i> Satpam Sekolah
Heru Tri Jatmiko	Pengadministrasian Umum/ satpam
Misno	Penjaga Sekolah Malam
Suwarno	Penjaga Sekolah Malam
Achmad Nur Kholis	Pengadministrasian Umum/ Pet.Kebersihan
Ratih Ratnaning tyas	Penjaga Perpustakaan
Ardhi Ariawana S.Kom	Pengadministrasian Umum
Muhammad Nur Ichsan	Pengadministrasian Umum/Driver
Marphala Septyani Amd. Keb	Pengadministrasian Umum
Inggar Santari Pangestu, S.Tr.Kom	Pengadministrasian Umum

SMA Negeri 01 Weleri telah memiliki bangunan serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan serta memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 01 Weleri sepenuhnya dikelola oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana.²⁷SMA Negeri 1 Weleri memiliki sarana prasarana yang detailnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5. Sarana dan Prasarana

Sarana Prasarana	Ket.
Status Kepemilikan Gedung	Pemerintah Daerah
Luas Tanah Milik / Bukan Milik	30,000 M2
Akses Internet	150 Mb
Sumber Listrik	PLN
Daya Listrik	50,000
Ruang Kelas	27
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Laboratorium	7
Ruang Pimpinan	1
Ruang Guru	1
Musholla	1

²⁷ Hasil wawancara SMA N 1 Weleri pada Tanggal 19 Oktober 2023

Ruang UKS	1
Ruang Toilet	25
Ruang Gudang	2
Tempat Bermain/Olahraga	3
Ruang TU	1

Tabel 4.6 Keadaan SMA N 1 Weleri

laboratorium	kondisi				Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak berat	
Total	4	3	0	0	7
IPA	3	0	0	0	3
Bahasa	1	0	0	0	1
IPS	0	0	0	0	0
Komputer	0	3	0	0	3

No	Jenis>Nama Barang	Keadaan	
		Jumlah	Luas (m^2)
1	Bangunan gedung kantor	1	497
2	Gedung	2	48
3	Bangunan gedung Lab.Biologi	1	120
4	Bangunan gedung Bahasa	2	120
5	Bangunan gedung lab computer	1	120
6	Bangunan gedung tempat ibadah	1	18
7	Bangunan tempat wudhu	1	20
8	Bangunan gedung BKLK	1	32
9	Bangunan gedung kantin	4	12
10	Bangunan WC	22	24
11	Bangunan gedung pendidikan	1	248
12	Bangunan gedung pendidikan	1	448
13	Bangunan gedung pendidikan	1	216
14	Bangunan gedung pendidikan	1	391
15	Bangunan gedung pendidikan	1	336
16	Bangunan gedung pendidikan	1	280
17	Pagar	1	800
18	Pintu pagar	3	27
19	Gapuro	1	60
20	Paving	1	300

21	Bangunan olah raga terbuka lap.Basket	2	720
22	Bangunan olah raga terbuka lap.Volly	1	270
23	Bangunan gedung pos jaga	1	4
24	Bangunan tempat parkir	1	245
25	Bangunan ruang perpustakaan	1	144
26	Bangunan gedung Lab. Fisika	1	144
27	Bangunan gedung Lab.	1	144
28	Kebun Adiwiyata	1	-
29	Taman depan sekolah	1	-
30	Bank Sampah	1	-

Sarana dan prasarana ramah lingkungan yang SMA Negeri 1 Weleri “Kita mempunyai tempat pengolahan sampah di belakang sekolah, ruang BKLLK adalah ruangan untuk tim pengolah sampah dan budaya sendiri seperti pengolahan bunga telang untuk minuman.perpustakaan, UKS, Mushola, Green House,pembuangan air limbah,ruang terbuka hijau (RTH) penggunaan listrik yang harus dikontrol tiap bulan sekali kami berupaya untuk menghemat air dan listrik. Karena kita peduli terhadap lingkungan.”²⁸

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di SMA Negeri 1 Weleri telah sesuai

²⁸ HASIL Wawancara dengan Bapak Suprihadi S.Pd (WAKA Sarpras SMA Negeri 1 Weleri) pada Tanggal 16 Oktober 2023

dengan standar pelaksanaan program Adiwiyata yang mencakup air bersih, penyediaan tempat sampah terpisah yang cukup, tempat pembuangan air limbah, komposter, serta ruang musik yang dilengkapi dengan peredam kebisingan. Serta ruang terbuka hijau (RTH). Lingkungan sekolah hijau di SMA Negeri 1 Weleri banyak tanaman dan pepohonan pelindung merupakan merupakan keunggulan tersendiri untuk menjadi sekolah Adiwiyata dikarenakan dengan lingkungan yang sejuk dan nyaman akan meningkatkan kualitas pendidikan.

“SMA Negeri 1 Weleri mempunyai hutan sekolah dimana disitu ditanami dengan berbagai macam tanaman seperti pohon sengon, jati yang nantinya bisa dijual dan dari dana itu kami dapat membeli tanaman lagi, kemudian ada pohon mangga, sukun, kelengkeng, pisang, berbagai tanaman bunga anggrek, tanaman sayuran seperti cabai, terong, tanaman toga atau apotik hidup, green house yang ditanami berbagai macam bunga, dan tanaman hias depan kelas.”²⁹

Tabel 4.7 Sarana pendukung ramah lingkungan

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Sumber Air/ Sumur	3 buah
2.	Tempat Sampah	46 set
3.	Alat komposter	3 buah
4.	Tempat pembuangan limbah	1 buah
5.	Sapti tank	2 buah
6.	Ruang terbuka hijau	1 bidang

²⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Taufiq Kurniawan (Tim Adiwiyata) pada Tanggal 19 Oktober 2023

7.	Sumur Resapan	8 ruang
8.	Green House	1 bidang
9.	Lahan Toga	1 bidang
10.	Biopori	10 buah
11.	Kantin	4 buah
12.	Ruang Musik	1 Buah
13.	Toilet	37 Buah
14.	Tempat Pembuangan sampah sementara	4 buah

2. Deskripsi data Khusus

1. Implementasi Program Adiwiyata pada bidang sarana prasarana dalam peningkatan mutu pendidikan.

SMA Negeri 1 Weleri merupakan sekolah yang merintis, menerapkan, dan membudayakan prinsip perlindungan dan pengelolaan program adiwiyata atau sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, sehingga pada tahun 2013 SMA Negeri 1 Weleri ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata Nasional oleh Kementrian Lingkungan Hidup kemudian mendapatkan penghargaan dari UNNES Green School Award pada Tahun 2014 dan mendapat penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal pada Tahun 2014 dan saat ini sedang bersiap-siap menuju Adiwiyata Mandiri.³⁰ Indikator penilaian dari

³⁰ Hasil Observasi peneliti pada 16 Oktober 2023 di SMA N 1 Weleri

Kementerian Lingkungan Hidup tentang evaluasi pencapaian Adiwiyata maka implementasi pelaksanaan program Adiwiyata yang mencakup kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan di SMA Negeri 1 Weleri namun disini peneliti hanya berfokus pada sarana pendukung ramah lingkungan atau pada bidang sarana prasarana .

Sekolah yang melaksanakan program adiwiyata wajib mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, Sarana dan Prasarana sekolah Adiwiyata yang memadai sesuai Premendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terwujudnya proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan hal ini sangat berdampak dan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang ada SMA Negeri 1 Weleri. Kelengkapan sarana sekolah Adiwiyata yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah juga merupakan pertimbangan dalam pemberian penghargaan Adiwiyata Mandiri dari pemerintah. Program ini juga mengembangkan norma dasar, antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup.

Didalam pelaksanaanya terdapat beberapa tahapan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan yaitu:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan program Adiwiyata, terlebih dahulu perlu menyusun perencanaan. Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan gambaran kegiatan di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan atau tujuan yang telah ditetapkan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Taufik Kurniawan selaku Tim Adiwiyata

“Perencanaan itu disusun dalam waktu empat tahun namanya RKAS jadi awal itu kita melakukan EDS (evaluasi Diri sekolah) evaluasi ada 8 standar itu salah satunya standar sarpras, dari standar sarpras itu kekuatan kita yang kita sudah miliki apa dan yang belum kita miliki apa, nah yang belum kita miliki itu baru kita rencanakan pengadaan maupun pemeliharaannya selama empat tahun kedepan kita tuangkan kedalam rencana kerja sekolah, dari rencana kerja sekolah yang empat tahun kita breakdown menjadi RKT rencana kerja tahunan setiap tahun yang kita wujudkan karena memang tidak mungkin kita wujudkan langsung dalam waktu satu tahun karena perlu biaya yang besar maka kita breakdown rencana rencana kerja tahunan kita wujudkan tahun pertama apa tahun kedua apa sampai tahun keempat”³¹

Pada definisi tersebut dinyatakan bahwa perencanaan ditujukan untuk merubah masa depan. Masa depan yang diinginkan adalah program berkualitas yang disiasati secara terstruktur dan terprogram melalui perencanaan sejak awal sehingga masa depan bukanlah hasil dari kebetulan semata. SMA Negeri 1 Weleri merupakan sekolah yang menerapkan program Adiwiyata sejak tahun 2013 hingga saat ini.

³¹ Hasil wawancara dengan Bapak Taufik Kurniawan(Tim Adiwiyata) pada Tanggal 2 November 2023

Adiwiyata sebagai sebuah program sekolah bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan tempat penyadaran warga sekolah baik guru, tenaga kependidikan, peserta didik maupun masyarakat sekitar sekolah, dalam upaya mendorong penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan (sustainable development) yang akhirnya dapat mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Budaya sekolah berwawasan lingkungan terbukti berhasil memajukan sekolah meningkatkan mutu pendidikan dapat dilihat dari pengelolaan lingkungan sekolah secara mandiri.

Untuk menjamin terselenggaranya manajemen pendidikan yang baik tentu diperlukan dukungan sumber dana operasional yang memadai. Dalam penyelenggaraan sekolah Adiwiyata, peran anggaran dibutuhkan untuk menunjang pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana, layanan belajar, dan praktik kegiatan pengelolaan lingkungan sesuai target yang telah ditetapkan sesuai yang disampaikan oleh PJ Kepala sekolah SMA N 1 Weleri.

“Anggaran dana secara khusus perencanaan alokasi dana untuk Adiwiyata tidak ada nduk. Tetapi karena Adiwiyata itu sudah menjadi kebijakan tingkat sekolah maka semua kegiatan berbasis Adiwiyata misalnya ketika membuat Rencana Jangka Menengah (RKJM) dan Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) di dalamnya berbasis Adiwiyata.jadi harus pintar-pintar membuat atau menyusun anggran. Ketika bapak ibu guru menyusun perangkat pembelajaran baik silabus maupun RPP didalamnya juga berbasis Adiwiyata,

kemudian dalam bidang sarana dan prasarana menata lingkungan misalnya pembuatan taman atau green house juga diarahkan ke program Adiwiyata. Ketika membeli peralatan juga bisa digunakan dalam Adiwiyata sehingga tidak muncul anggaran khusus Adiwiyata, tetapi semua kebutuhan khusus Adiwiyata include dalam semua kegiatan sekolah begitu juga anggaran sekolah sudah masuk ke dalam program Adiwiyata yang nantinya akan dianggarkan. Semua kegiatan sekolah yang berbasis Adiwiyata sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti kegiatan kesiswaan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasarana ramah lingkungan, kemitraan serta yang terkahir adalah untuk pengembangan dan peningkatan mutu sekolah.”³²

Perencanaan yang disiapkan oleh SMA Negeri 1 Weleri dalam menerapkan program Adiwiyata sebagai berikut: Penerapan program Adiwiyata dihadirkan sebagai bentuk rasa peduli terhadap kelestarian alam dengan melibatkan semua warga Sekolah. Kebijakan yang sudah dibuat kemudian dikembangkan oleh seorang kepala sekolah merupakan sebuah tanggungjawab yang harus dilaksanakan dengan baik dan sistematis agar tercipta kualitas program yang bermutu. Kesiapan secara organisasional mutlak dilakukan guna melaksanakan apa yang sudah menjadi kebijakan dari seorang pemimpin dan dijalankan secara bersama.

³² Hasil Wawancara dengan ibu Yuniasih (PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 16 Oktober 2023.

Program sekolah agar dapat terlaksana dengan baik maka perlu adanya perencanaan yang bijak dalam setiap menentukan anggaran.

“Fasilitas sarana prasarana kami berusaha untuk bisa memenuhi secara bertahap apalagi untuk saat ini kami tidak ada biaya untuk pengembangan institusi SPI, Sumbangan dana yang lain sudah tidak ada, kemudian uang sekolah atau dari komite sudah habis adanya uang BOS & BOP. Kegiatan Adiwiyata itu include dengan biaya sekolah atau RKAS sehingga Adiwiyata tidak mengajukan anggaran secara khusus. Jadi misalnya pembuatan biopori, sumur resapan itu kita ikut include di anggaran sarpras ada beberapa alat dapat dari lembaga DLH. Ini yang menjadi tantangan kita, untuk mengatur strategi dan kita sinkronkan dengan program Adiwiyata untuk pengembangan lingkungan dan kita masuk kesana bahkan biaya rapat-rapat sekolah kita include dengan Adiwiyata sehingga untuk rapat BOS kita include di rapat sekolah bukan rapat secara khusus Adiwiyata kita dompleng. Jadi tidak ada dana khusus untuk program Adiwiyata. Waktu kita membeli bibit kita menggunakan dana komite pada saat memperoleh dana dari komite. Ada yang memberikan kepada kami bantuan dari siswa, swadaya membawa bibit tanpa paksaan. dan membuat proposal bantuan bibit kepada Dinas Lingkungan Hidup, pertanian dan perhutanan”³³

Bantuan dana dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten atau Provinsi untuk mendukung program sekolah Adiwiyata mendapat bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana seperti Bantuan dana dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten atau Provinsi untuk mendukung program sekolah Adiwiyata mendapat bantuan dalam bentuk sarana dan prasarana seperti sekolah dibangun sumur resapan, lubang

³³ Hasil Wawancara dengan Taufik Kurniawan(Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Weleri)pada tanggal 19 November 2023

biopori, pencacah sampah dan komposter, tong sampah dan bantuan bibit tanaman dari Dinas Pertanian dan Perhutanan. Jadi penting sekali pihak sekolah melakukan kemitraan sebanyak-banyaknya. Sumber anggaran yang didapatkan di SMA Negeri 1 Weleri terdiri dari:

- 1) BOS dan BOP
- 2) Komite Sekolah
- 3) Dari sumbangan yang tidak mengikat.

Sumber biaya kegiatan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS) harus dibuat dalam rencana Kegiatan dan Anggaran yang bersatu dengan RKAS. Setiap kegiatan pasti memerlukan dana atau biaya, maka untuk kegiatan pelestarian lingkungan sekolah atau gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) harus dianggarkan. Namun kondisi dewasa ini dimana anggaran sangat ketat, ditambah pihak sekolah tidak diperbolehkan memungut biaya dan wali murid. Pembuatan Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) harus mencantumkan dana untuk kegiatan yang berhubungan dengan gerakan PBLHS misalnya pembuatan kompos, pembuatan green house dan bank sampah. Biaya keperluan sekolah dengan biaya program Adiwiyata tetap harus satu paket RKAS.

2. Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi pelaksanaan (*actuating*) sangat erat kaitannya dengan perencanaan, karena melalui pelaksanaan efektivitas manajemen dapat diukur. Pada program Adiwiyata fungsi

pengawasan dilakukan di SMA Negeri 1 Weleri dengan cara mengevaluasi dan memonitoring proses pembelajaran serta rancangan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, mengevaluasi dan memonitoring kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan serta pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah. Adapun indikator evaluasi program Adiwiyata dengan standar sebagai berikut:

- a. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dilakukan secara periodik paling sedikit satu kali dalam satu tahun. Hal ini dilakukan SMA Negeri 1 Weleri guna mengetahui dan meng evaluasi sejauh mana kegiatan atau program Adiwiyata ini berjalan hal ini sesuai yang disampaikan oleh PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri

“Kita melakukan pengawasan berdasarkan standar penilaian yang ada pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013. Pelaksanaan yang dilakukan oleh tim dievaluasi apakah sudah memenuhi kriteria yang ditentukan atau belum. Barulah setelah itu kita adakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dilakukan secara periodik paling sedikit 2 kali dalam 1 tahun melibatkan: Kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik dan Wali murid.”³⁴

³⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuniasih S.Pd,M.Pd (PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri) Pada Tanggal 15 Oktober 2023

- b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dengan melibatkan warga sekolah dan masyarakat. Dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana ramah lingkungan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Weleri melakukan pemantauan rutin dan pengendalian fasilitas pengelolaan lingkungan hidup

“Kami melakukan pengendalian dengan membuat daftar piket, pengawasan, penanggung jawab pemeliharaan fasilitas sekolah dan bekerja sama dengan petugas kebersihan dimana mereka membersihkan lingkungan sekolah setiap hari, di pagi hari dan di sore hari setelah aktivitas belajar mengajar selesai yaitu pengecekan listrik dan sarana sarana lain”.³⁵

- c. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS menjadi laporan evaluasi diri sekolah.
- d. Hasil pemantauan dan evaluasi disampaikan kepada instansi terkait baik secara offline atau online. SMA Negeri 1 Weleri melakukan pelaporan terkait evaluasi gerakan PBLHS dengan Dinas Lingkungan Hidup Pusat setiap 1 Tahun sekali.

“kami setiap satu tahun sekali membuat pelaporan hasil PBLHS kepada Dinas Lingkungan Hidup Pusat, karena mempertahankan jauh lebih sulit ketimbang saat mau memperoleh nya. Sekarang kita sedang menuju ke Adiwiyata Mandiri kami sudah mulai menata dari strukturnya, pelaksanaan lapangan, mencari informasi, kita mengadakan studi banding dan pembiasaan ke peserta didik kita

³⁵ Hasil Wawancara dengan Suprihadi (Waka Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 16 Oktober 2023

sudah naik lagi jadi kalau saya bisa menyampaikan bahwa evaluasi yang telah kita lakukan grafik naik turun. Bedanya Adiwiyata nasional kita lebih mengikuti persyaratan sesuai standar Adiwiyata Nasional, dan kita menata limbah, dan lebih menata fisiknya sedangkan Adiwiyata Mandiri kriterianya sudah berbeda kemudian persyaratan yang menonjol kalau Adiwiyata mandiri kita sudah memiliki hasil karya yang di manfaat dari lingkungan dari limbah yang ada contoh membuat bahan bakar dari kertas, jadi limbah yang ada bermanfaat untuk kehidupan”³⁶

Kelancaran kegiatan belajar mengajar serta kelas yang kondusif dapat tercipta juga dengan tanaman dan tumbuh tumbuhan yang dihasilkan melalui peserta didik yang cinta dan peduli terhadap lingkungan sekolah melalui bercocok tanam dan berkebun. Tanaman dan tumbuh-tumbuhan mampu menyediakan oksigen yang dapat menjadikan otak berkembang. Semakin banyak oksigen yang didapat, akan semakin meningkat pula kinerja otak. Jika kinerja otak semakin meningkat, para peserta didik akan mampu mengikuti dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik. Tentunya hal itu dapat menjadikan tujuan kegiatan belajar mengajar tercapai. Penting bagi sekolah untuk membuat lingkungan yang sejuk dan nyaman melalui penanaman pepohonan dan tumbuh-tumbuhan agar peserta didik

³⁶ Hasil Wawancara dengan Taufik Kurniawan (Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Weleri) pada Tanggal 2 November 2023

mendapatkan pasokan oksigen yang cukup. Selain itu, tanaman dan tumbuhan tersebut akan menjadikan lingkungan sekolah sejuk, teduh, rindang dan nyaman, sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi kondusif.

“Kita melakukan pengawasan berdasarkan standar penilaian yang ada pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013. Pelaksanaan yang dilakukan oleh tim dievaluasi apakah sudah memenuhi kriteria yang ditentukan atau belum. Barulah setelah itu kita adakan perbaikan jika terdapat penyimpangan. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan gerakan PBLHS dilakukan secara periodik paling sedikit 2 kali dalam 1 tahun melibatkan: Kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik dan Wali murid”³⁷.

Pengendalian berfungsi memastikan kegiatan pencapaian sekolah Adiwiyata dilaksanakan secara terkendali sesuai dengan prosedur yang telah dicanangkan. Kegiatan pengawasan sangat dibutuhkan untuk dilakukan secara terus menerus baik terhadap program maupun terhadap proses pelaksanaan kegiatan guna proses penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan yang dilakukan oleh Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Weleri dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan secara internal dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik dengan pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan eksternal dilakukan oleh BLH (Balai Lingkungan Hidup), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Komite Sekolah.

³⁷ Wawancara dengan Bapak Tufik (Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 1 November 2023.

Selain pemeliharaan penghijauan pohon peneduh, sekolah juga menggunakan sarana paving block hampir di seluruh bagian sekolah.

“dihalaman luar dan sebagian pada tepi ruang terbuka hijau itu pake paving block. Soalnya kalau bagian bawah masih menggunakan tanah, bayangkan saja betapa kotornya lantai-lantai yang ada disini karena anak-anak sering melakukan aktivitas. Apalagi pas ujan kan.”³⁸

Berdasarkan observasi di lingkungan sekolah pada hari Rabu, 16 Oktober 2023, peneliti mendapati bahwa SMA Negeri 1 Weleri menyediakan sarana berupa paving block yang berada pada sebagian besar lantai yang dimiliki hal ini digunakan untuk menjaga kebersihan lantai, apalagi pada waktu hujan.

3) Evaluasi (*Ecaluation*)

Bila dikaji secara seksama dan mendalam, faktor-faktor penyebab menurunnya kualitas dan rusaknya lingkungan disebabkan oleh pola pikir, sikap dan tindak manusianya. Sekolah berperan sebagai pemberian informasi tentang masalah lingkungan hidup dan cara menanggulangi serta menjaga kelestarian lingkungan sehingga warga sekolah bertanggung jawab terhadap pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan. Disinilah perlu dikembangkan penyelenggaraan pendidikan sekolah berwawasan lingkungan, karena pemeliharaan lingkungan merupakan tanggung jawan yang merupakab semua warga dan bagian

³⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Suprihadi (waka sarana prasarana) pada Tanggal 16 Oktober 2023

integral dari pembelajaran di sekolah, baik melalui program intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Penyelenggaraan sekolah berwawasan lingkungan merupakan upaya untuk membuka wawasan dan pengelolaan dasar lingkungan serta menimbulkan kesadaran untuk mengatasi berbagai masalah lingkungan yang lebih luas. Oleh sebab itu SMA Negeri 1 Weleri bekerja sama dengan semua warga sekolah untuk menjaga dan merawat dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

“Pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar kawasan sekolah selalu ditingkatkan melalui kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan setiap hari, mengadakan lomba antar kelas, menyediakan tempat sampah terpisah, peningkatan upaya penghematan energi (listrik dan air), pembuatan taman sekolah, pembuatan gazebo, kolam ikan, biopori, pembuatan green house, apotik hidup, pembuatan kebun sekolah. membuat taman hias, tanaman buah dan sayuran, green house, menanam anggrek, palawija, tanaman obat dan lain-lain.”³⁹

Pengelolaan lingkungan untuk meningkatkan kepedulian di SMA Negeri 1 Weleri dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan setiap hari serta himbauan dan ajakan dilakukan setiap pembelajaran di sekolah. Dalam mengimplementasikan program sekolah adiwiyata, tidak dapat dihindari bahwa peran kepala sekolah dan guru sangat penting dalam memotivasi peserta didik. Peran kepala sekolah yaitu sebagai motivator guru dalam memberi tugas, menginspirasi dan

³⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Suprihadi S.Pd (wakil sarana prasarana SMA Negeri 1 Weleri) Pada Tanggal 16 Oktober 2023

memberikan dorongan semangat kepada guru untuk mengembangkan materi pendidikan lingkungan hidup yaitu dengan cara menekankan pentingnya kreativitas guru dalam kegiatan mengajar. Peran guru berperan penting dalam pemberian motivasi kepada siswa agar termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, guru juga terdorong untuk dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa. Guru berperan dalam memberikan pelajaran berbasis lingkungan dengan tujuan mengubah sikap maupun perilaku warga sekolah mau peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Pendidik perlu mengubah perilaku siswa melalui penanaman nilai-nilai karakter agar mau menjaga lingkungan sekolah terutama di SMA Negeri 1 Weleri.

“Guru berperan dalam memberikan pelajaran berbasis lingkungan dengan tujuan mengubah sikap maupun perilaku warga sekolah mau peduli terhadap lingkungan disekitarnya. Pendidik perlu mengubah perilaku siswa melalui penanaman nilai-nilai karakter agar mau menjaga lingkungan sekolah terutama di SMA Negeri 1 Weleri”⁴⁰

Sumber daya manusia (SDM) yang mendukung senantiasa ingin maju dan berinovasi merupakan potensi yang sangat berharga untuk menciptakan sekolah Adiwiyata.

Sumber daya manusia di SMA Negeri 1 Weleri yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

⁴⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuniasih (PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 15 Oktober 2023

“Upaya yang kami lakukan untuk mengembangkan kompetensi dan inovasi warga sekolah yang terlibat dalam program Adiwiyata yaitu dengan cara mengembangkan isu-isu lingkungan bersifat lokal dan regional, mengikuti kebijakan dan peraturan dalam pemeliharaan lingkungan, kemudian meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan pengembangan model berbasis lingkungan dan studi banding tentang pembelajaran dan mendorong murid untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan yang terintegrasi dengan peduli terhadap lingkungan hidup serta mendorong semua warga sekolah untuk bersama-sama aktif menjaga dan memelihara lingkungan sekolah serta memelihara dan memanfaatkan sarana prasarana yang ada”⁴¹

Jadi SMA Negeri 1 Weleri mengajak semua warga sekolah untuk ikut andil dalam menjaga, meningkatkan dan mengembangkan tentang kepedulian terhadap lingkungan hidup serta mendorong murid untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam kegiatan yang terintegrasi dengan kepedulian lingkungan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

1) Faktor Pendukung Implementasi Program Adiwiyata

Dalam peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri tenaga pendidik memiliki jenjang pendidikan tinggi. Hal ini mendorong akan keberhasilan dalam penerapan program sekolah Adiwiyata dan berbagai metode dalam pembelajaran akan lebih banyak dengan melibatkan peserta didik lebih aktif sesuai kurikulum berbasis

⁴¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Yuniasih (PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 15 Oktober 2023

lingkungan. Mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan pada siswa sangat penting di lakukan guna mendapatkan dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan. Majalah dinding merupakan salah satu media informasi kreatif yang ada di lingkungan sekolah Majalah dinding merupakan program OSIS yang sangat diminati oleh para siswa. Majalah dinding atau yang sering disebut Mading ini biasanya memuat informasi-informasi yang tentunya sangat bermanfaat untuk para siswa dan warga sekolah lainnya. Madingnya berisi informasi dengan tema pengelolaan lingkungan. Selain disajikan dengan unik dan menarik, gaya bahasa dalam majalah dinding biasanya menggunakan gaya bahasa remaja, hal inilah yang menjadikan para siswa dan siswi gemar membacanya. Dalam rangka pelestarian lingkungan, keterlibatan semua komponen masyarakat mutlak diperlukan. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya. Mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan pada siswa sangat penting di lakukan guna mendapatkan dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan dengan membiasakan diri membawa tempat makan dan botol minum dari rumah, menerapkan

Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) meliputi: Kebersihan, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi air, konservasi energi dan inovasi terkait PRLH Kegiatan yang dilakukan SMA Negeri 1 Weleri selaku sekolah yang membina sekolah lain yaitu memberikan informasi tentang Adiwiyata, membantu penghijauan dan menanam pohon bakau, kepada masyarakat umum. SMA Negeri 1 Weleri juga bekerja sama dengan kecamatan dan kabupaten untuk melakukan penghijauan pohon bakau karena sering terjadi abrasi di daerah pantai sering terlibat dan mengirimkan siswa untuk membantu bersama.

2) Faktor Penghambat Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata

Dalam peningkatan Manajemen Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Weleri Upaya yang dilakukan, melakukan kegiatan utama pada program Adiwiyata dengan mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan serta guna meningkatkan kualitas pendidikan. Di samping itu, program ini juga mengembangkan norma dasar diantaranya kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar dapat menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan karyawan sekolah) sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam Upaya-upaya penyelamatan lingkungan. Dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup selama ini di SMA Negeri 1 Weleri masih dijumpai berbagai situasi permasalahan yang menghambat pelaksanaan Adiwiyata yaitu:

a. Kurang Taat Peraturan

Dilain pihak ada sekelompok siswa yang masih belum sadar dalam memahami konsep sekolah berwawasan lingkungan hidup. Masih ada anak yang kurang peduli terhadap lingkungan kadang masih ada yang bawa jajan dari luar, membuang sampah tidak sesuai tempatnya.

b. Masalah pendanaan

Menurut pendapat Taufik Kurniawan bahwa tempat sampah masih didanai dari Pemkot atau Pemprov. Hal sependapat juga disampaikan oleh Suprihadi lainnya yang kadang-kadang dana juga berasal dari hasil menjual sampah atau botol bekas air mineral.

c. Bencana alam

Bencana alam seperti banjir sering terjadi pada musim hujan sehingga rumput di halaman sekolah tidak terlihat 1-2 hari menyebabkan akar pada rumput busuk dan mati dan mengakibatkan genangan.

Tabel 4.8 Hasil Penelitian

Rumusan Masalah	Teori	Indikator	Pencapaian
Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata	Perencanaan	a. Menyediakan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah.	Tersedia 6 (enam) sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan

		lingkungan hidup di sekolah antara lain; air bersih, tempat sampah terpisah yang cukup, tempat pembuangan air limbah, komposter, Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan ruang musik yang dilengkapi dengan peredam kebisingan. b. Menyediakan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup disekolah.	Tersedianya 6 (enam) sarana prasarana pendukung
--	--	--	--

			pembelajaran lingkungan hidup, antara lain; sarana pemanfaatan limbah air wudhu, Green House, TOGA, kolam ikan, biopori, dan komposter
	pelaksanaan	a. Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.	Terpelihara 3 (tiga) sarana dan prasarana yang ramah lingkungan sesuai fungsinya, antara lain: 1) Setiap ruang khususnya ruang kelas memiliki pengaturan cahaya yang

		tepat dan tidak silau. Selain berasal dari cahaya matahari, setiap kelas juga dilengkapi dengan lampu dan setiap ruang memiliki ventilasi udara yang berfungsi secara normal dan alami, sehingga ruang terasa sejuk dan nyaman; 2) Sekolah rutin melakukan pemeliharaan dan pengaturan pohon
--	--	--

			peneduh dan penghijauan. Hal tersebut terbukti dengan tidak adanya tanaman pengganggu seperti gulma, rumput dan lainlain di sekitar pohon peneduh atau penghijau. Semua dalam kondisi bersih, tertata dengan rapih, dan memiliki pepohonan yang rindang. 3) Untuk mencegah terjadi banjir dan
--	--	--	---

			memelihara kebersihan lantai, sekolah juga menggunakan paving block pada sebagian permukaan tanah sekolah seperti; halaman sekolah, ruang terbuka hijau, sarana Green House, dan lain sebagainya. Penggunaan paving block juga berfungsi untuk menghemat biaya perawatan sekolah
--	--	--	--

	Evaluasi	a. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan sarana pendukung ramah lingkungan dan fasilitas sanitasi sekolah.	sekolah telah melakukan efisiensi pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor sesuai dengan surat edaran yang disahkan kepala sekolah mengenai efisiensi penggunaan listrik dan air di lingkungan sekolah. Selain itu juga terdapat berbagai slogan yang menghimbau warga sekolah untuk

			melakukan penghematan listrik dan air. Guru juga melakukan penghematan alat tulis kantor dengan menggunakan spidol isi ulang, pengumpulan tugas melalui web, dan penggunaan sarana proyektor dalam kegiatan belajar mengajar. Pihak sekolah dan pengelola kantin belum melakukan
		b. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.	

			upaya- upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan secara optimal, hal tersebut terbukti dengan: a. Kondisi lingkungan kantin yang kurang bersih. b. Kantin menjual makanan yang dikemas tidak ramah lingkungan, seperti plastik untuk membungkus
--	--	--	---

			gorengan panas dan steorofoam, serta adanya makanan yang membuat siswa sakit tenggorokan.
Faktor Pendukung			1. sarana informasi dan komunikasi yang memadai; 2. adanya keterlibatan semua komponen warga sekolah dan masyarakat; 3. kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, kecamatan,

			dan kepolisian setempat.
Faktor Penghambat			1. masih adanya sikap yang kurang taat peraturan; 2. masih kurangnya pendanaan; dan 3. sering terjadi banjir

B. Analisis Data

1. Manajemen sarana prasarana berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

SMA Negeri 1 Weleri merupakan sekolah yang merintis, menerapkan, dan membudayakan prinsip perlindungan dan pengelolaan program adiwiyata atau sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

Sekolah yang melaksanakan program adiwiyata wajib mengelola sarana pendukung ramah lingkungan, Sarana dan Prasarana sekolah Adiwiyata yang memadai sesuai Premendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terwujudnya proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Kelengkapan sarana sekolah Adiwiyata yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah juga merupakan pertimbangan dalam pemberian penghargaan Adiwiyata Mandiri dari pemerintah. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan yang dilakukan oleh warga sekolah di SMA Negeri 1 Weleri diantaranya ialah :

1) Perencanaan

Dalam Teori Konsep Mutu Juran, Perencanaan dianggap sebagai salah satu langkah kunci mutu yang diinginkan, dalam teks dijelaskan bahwa sebelum melaksanakan program Adiwiyata perlu adanya Perencanaan yang sesuai dengan indikator pengelolaan sarana ramah lingkungan sesuai dengan Permendiknas nomor 24 Tahun 2007 Ini sesuai dengan konsep perencanaan dalam manajemen mutu menurut juran yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis untuk mencapai tujuan.

- a. Penyediaan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah, misalnya tong sampah, TPS, sumur resapan, ruang terbuka hijau, hutan sekolah, rumah kompos dan bank sampah.
 - b. Penyediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran Lingkungan Hidup di sekolah, misalnya laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, peralatan keterampilan, mesin pencacah
3. Pelaksanaan

Juran menyoroti pentingnya fungsi pengendalian untuk memastikan bahwa proses-proses sesuai dengan rencana. Dalam teks fungsi Pelaksanaan (*actuating*) di SMA Negeri 1 Weleri diwujudkan melalui pengawasan yang melibatkan evaluasi dan monitoring proses pelaksanaan, melibatkan evaluasi diri (EDS) dan penyusunan rencana kerja sekolah (RKAS) Selama empat tahun kedepan. kegiatan gerakan PBLHS (Pendidikan Berbasis Lingkungan Hidup Sekolah) dimana Pengendalian berfungsi memastikan kegiatan pencapaian sekolah Adiwiyata dilaksanakan secara terkendali sesuai dengan prosedur yang telah dicanangkan. Kegiatan pengawasan sangat dibutuhkan untuk dilakukan secara terus menerus baik terhadap program maupun terhadap proses pelaksanaan kegiatan guna proses penyempurnaan lebih lanjut. Pengawasan yang dilakukan oleh Tim Adiwiyata SMA Negeri 1 Weleri dilakukan secara internal dan eksternal. Pengawasan secara internal dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidik dengan pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan eksternal dilakukan oleh BLH (Balai Lingkungan Hidup), Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Komite Sekolah.

sarana prasarana yang ramah lingkungan seperti : pemeliharaan taman, gedung, hutan sekolah, tanaman hias dan lain sebagainya. Sekolah sangat memelihara fasilitas tersebut, pemeliharaan

melibatkan peran guru dan peserta didik, Peserta didik diberi tanggung jawab terkait dengan kebersihan fasilitas tersebut.

4. Evaluasi

Juran menekankan pentingnya keterlibatan seluruh anggota organisasi dalam mencapai mutu, dan hal ini tercermin dalam prinsip partisipatif dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip dari Adiwiyata. SMA Negeri 1 Weleri berupaya untuk selalu meningkatkan dengan cara mengadakan lomba kebersihan kelas, hasil karya dan lain sebagainya untuk meningkatkan Kepedulian terhadap lingkungan dan guna meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik.

a. Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan

SMA Negeri 1 Weleri bersama-sama mengajak warga sekolah untuk terus menjaga dan merawat lingkungan sekitar, dengan pemasangan -pemasangan spanduk disetiap lorong kelas, serta himbauan lewat media sosial dan didalam setiap pembelajaran untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan dan memanfaatkan sarana yang ada untuk berlangsungnya kegiatan yang aktif dan bermanfaat.

b. Pemeliharaan pembersihan kamar mandi/WC,

Kebersihan dan pemeliharaan kamar mandi merupakan tanggung jawab dari semua warga sekolah di SMA Negeri 1 Weleri yang dibantu oleh petugas kebersihan yang ada.

c. Pengelolaan sampah dan daur ulang sampah.

Pengelolaan sampah SMA Negeri 1 Weleri memanfaatkan botol bekas dan sampah plastik untuk dijadikan sebagai alat alat yang nantinya dapat bermanfaat dan mempunyai nilai jual, seperti halnya membuat

kursi dari botol-botol bekas yang didalamnya di isi dengan sampah sampah plastik yang sudah tak terpakai, Hal ini tentu mempunyai nilai jual yang tinggi di masyarakat apabila dibuat dan dimanfaatkan dengan baik

d. Pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor secara efisien.

Saling mengingatkan untuk selalu mematikan listrik setelah habis pakai merupakan kebiasaan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Weleri, setiap habis pembelajaran guru senantiasa mengingatkan untuk menghemat energi listrik,dan air. Apabila suatu sekolah dapat menghemat energi listrik, air dan alat tulis sekolah berarti pula telah dapat melakukan efisiensi biaya atau anggaran yang harus dikeluarkan.

Keberhasilan implementasi program Adiwiyata ini juga dapat dilihat dari beberapa perubahan kondisi fisik sekolah yang tadinya gersang dan sedikit tanaman kini nampak rimbun dan hijau dan sangat menyejukkan mata dan membuat semangat untuk terus belajar, perubahan fisik sekolah tiak terlepas dari penanaman pohon yang dilakukan dilingkungan sekolah.penambahan fasilitas pembelajaran lingkungan hidup di sekolah yang berupa gazebo,kolam ikan, *green house*.

Jika dilihat dari guru dan peserta didik, keberhasilan implementasi program adiwiyata dilihat dari pelaksanaan pembelajaran aktif yang mengintegrasikan, dengan pembelajaran,⁴² selain itu peserta

⁴² Hasil Wawancara dengan Ibu Umaroh (guru SMA Negeri 1 Weleri) pada tanggal 15 Oktober 2023

didik berperan serta dalam kegiatan jumat bersih dan pemeliharaan kondisi sekolah terutama kondisi kelas. Keberhasilan Adiwiyata ini juga berpengaruh terhadap keseharian peserta didik di rumah masing-masing. Peserta didik yang tadinya tidak pernah membersihkan rumah, kini mulai belajar dan mau membantu bersih-bersih rumah, serta mereka dapat membuat hasil karya dari bahan-bahan bekas yang ada di sekitar yang dijadikan sebagai benda-benda unik yang dapat bermanfaat, contohnya membuat figura dari kerang-kerang, membuat hiasan dari kerang yang dapat dijadikan sebagai ide usaha.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

Faktor pendukung Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri yaitu terlibatnya semua komponen yang ada di sekolah merupakan wujud dari sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga sekolah perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran lingkungan hidup. Selain itu sekolah juga diharapkan melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya, pemanfaatan sarana prasarana yang baik dan menjaga peralatan yang ada merupakan contoh sikap yang peduli ramah lingkungan.

Mensosialisasikan beberapa kegiatan utama dengan pendekatan pada siswa sangat penting dilakukan guna mendapatkan dukungan yang sempurna sehingga menciptakan kesepakatan yang

mutlak bahwa sekolah tersebut benar-benar sekolah berwawasan lingkungan dengan membiasakan diri membawa tempat makan dan botol minum dari rumah, menerapkan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup (PRLH) dan menjaga sarana prasarana yang ada meliputi: Kebersihan, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi air, konservasi energi dan inovasi terkait PRLH.

Dengan keadaan lingkungan yang sejuk dan nyaman menciptakan pembelajaran yang efektif dan kondusif. Serta dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan, dengan fasilitas yang telah disediakan.

SMA Negeri 1 Weleri menjalin kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, kecamatan setempat, kepolisian setempat untuk kerja bakti bersama dalam rangka mendukung program Adiwiyata kemudian SMA Negeri 1 Weleri menjalin kerjasama dan komunikasi aktif sebagai pembina Adiwiyata dengan sekolah tingkat SD, SLTP dan SLTA terdekat. Kegiatan yang dilakukan SMA Negeri 1 Weleri selaku sekolah yang membina sekolah lain yaitu memberikan informasi tentang Adiwiyata, membantu penghijauan dan menanam pohon bakau, kepada masyarakat umum. SMA Negeri 1 Weleri juga bekerja sama dengan kecamatan dan kabupaten untuk melakukan penghijauan pohon bakau karena sering terjadi abrasi di daerah pantai sering terlibat dan mengirimkan siswa untuk membantu bersama.

Faktor Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri Yaitu Upaya yang dilakukan, melakukan

kegiatan utama pada program Adiwiyata dengan mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Di samping itu, program ini juga mengembangkan norma dasar diantaranya kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian. Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar dapat menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan karyawan sekolah) sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan. Dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup selama ini di SMA Negeri 1 Weleri masih dijumpai berbagai situasi permasalahan yang menghambat pelaksanaan Adiwiyata yaitu:

a. Kurang Taat Peraturan

Berdasarkan karakter peserta didik yang berbeda-beda dan keluar masuk setiap tahunnya ada dampak positif dan negatifnya, Di lain pihak ada sekelompok siswa yang masih belum sadar dalam memahami konsep sekolah berwawasan lingkungan hidup.

Masih ada anak yang kurang peduli terhadap lingkungan kadang masih ada yang bawa jajan dari luar, membuang sampah tidak sesuai tempatnya. Tidak menjaga sarana prasarana yang ada.

b. Masalah pendanaan.

Menurut pendapat Taufik Kurniawan S.Pd bahwa tempat sampah masih didanai dari Pemkot atau Pemprov. Hal sependapat juga disampaikan oleh Taufik Kurniawan S.Pd lainnya yang kadang-kadang dana juga berasal dari hasil menjual sampah atau botol.

Karena tidak adanya dana khusus untuk Adiwiyata sehingga dalam pengadaan nya juga sedikit terhambat.

c. Bencana alam

Bencana alam seperti banjir sering terjadi pada musim hujan sehingga rumput di halaman sekolah tidak terlihat 1-2 hari menyebabkan akar pada rumput busuk dan mati dan mengakibatkan genangan

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang disebabkan berbagai hal baik dalam menggali data penelitian maupun dalam mengelola dan menganalisis data tersebut. Hal tersebut bukan merupakan faktor kesenjangan, akan tetapi terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun kendala yang dialami peneliti selama penelitian ini berlangsung diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan arahan dari dosen pembimbing.
2. Keterbatasan informan, informasi yang diperoleh pada penelitian ini hanya melalui beberapa narasumber yang berada di SMA Negeri 1 Weleri sehingga hasil informasi jika dilakukan dengan orang yang berbeda kemungkinan akan menghasilkan sedikit perbedaan.

3. Keterbatasan analisis, penelitian ini terbatas pada analisis data yang tersedia dan belum sepenuhnya mengeksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan mempengaruhi hasilnya.
4. Penelitian ini terbatas pada dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti, hal tersebut dikarenakan ada dokumen-dokumen atau informasi yang kurang lengkap.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

Sarana dan Prasarana sekolah Adiwiyata yang memadai sesuai Premendiknas Nomor 24 Tahun 2007 menjamin terwujudnya proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan hal ini tentu menjadi pedoman pengelolaan sarana dan prasarana pendukung ramah lingkungan,

- a. Penyediaan sarana prasarana untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah, misalnya tong sampah, TPS, sumur resapan, ruang terbuka hijau, hutan sekolah, rumah kompos dan bank sampah.
- b. Penyediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran Lingkungan Hidup di sekolah, misalnya laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, peralatan keterampilan, mesin pencacah kompos, alat biopori, peralatan UKS, dan Green House.
- c. Terpeliharanya sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan, misalnya: pemeliharaan taman, gedung, hutan sekolah, tanaman hias dan lain sebagainya.
- d. Peningkatan pengelolaan dan pemeliharaan pemeliharaan pembersihan kamar mandi/WC, pengelolaan sampah dan lain sebagainya.
- e. Pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor secara efisien.

- f. Peningkatan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, misalnya penyediaan kantin yang representatif, pengontrolan jajanan siswa, pengetesan kandungan bahan pengawet dan zat berbahaya pada makanan, penyuluhan dan pembinaan petugas kantin dan lain sebagainya

Hal ini tentu sejalan dengan konsep Mutu menurut Joseph Juran yang menekankan pemenuhan kebutuhan pelanggan dan keterlibatan semua pihak terkait.

Pentingnya Penerapan program Adiwiyata dalam pengelolaan sarana prasarana bukan hanya menciptakan lingkungan belajar yang ramah lingkungan, tetapi juga memberikan kontribusi besar pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Hal ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang berfokus pada pembentukan karakter peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di Sma Negeri 1 Weleri

Faktor pendukung dalam Manajemen Sarana Prasarana Berbasis Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri

terdiri dari: 1) sarana informasi dan komunikasi yang memadai; 2) adanya keterlibatan semua komponen warga sekolah dan masyarakat; 3) kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, kecamatan, dan kepolisian setempat.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup selama ini, pada SMA Negeri 1 Weleri adalah;

- 1) masih adanya sikap yang kurang taat peraturan;
- 2) masih kurangnya pendanaan; dan
- 3) sering terjadi banjir.

Kesimpulan ini menjadi pijakan bagi SMA Negeri 1 Weleri dan sekolah lainnya untuk terus mengembangkan dan meningkatkan implementasi program adiwiyata pada bidang sarana prasarana. Peningkatan mutu pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, melainkan sebuah komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Komitmen dalam mengemban predikat sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Nasional harus dipertahankan oleh sekolah hingga menjadi sekolah Adiwiyata mandiri.
 - b. Dalam pelaksanaan program Adiwiyata, siswa memiliki peranan penting sebagai pelaksana kebijakan, sehingga harus senantiasa disosialisasikan dan dilibatkan dalam setiap kegiatan program Adiwiyata.
2. Bagi Guru
 - a. Guru harus mampu menjadi contoh bagi siswa dalam rangka memelihara dan mengelola lingkungan sekolah.
 - b. Pengurus Tim Adiwiyata/guru seharusnya lebih sering untuk mensosialisasikan kegiatan yang berkenaan menjaga lingkungan agar warga sekolah terutama peserta didik selalu ingat untuk tetap menjaga lingkungannya dan juga untuk meminimalisir jika adanya aturan yang dilanggar
3. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik akan lebih baik juga menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan di rumahnya sesuai dengan yang sudah diterapkan dan diajarkan di sekolah
- b. Peserta didik dapat membiasakan agar membuang sampah pada tempatnya. Peserta didik dapat mengerti pentingnya memilah-milah sampah.
- c. Peserta didik dapat mengerti arti pentingnya penghematan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan SMA Negeri 1 Weleri

C. Kata Penutup

Puji syukur alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal tersebut semata-mata bukan karena kesengajaan, akan tetapi keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan hasil tugas akhir. Penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendoakan, dan membimbing di setiap penyusunan tugas akhir. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.

Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media 2012

Diar khilala “*strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program Adiwiyata di madrasah ibtidaiyah (studi pada MIN01 Semarang dan MIN Sukoharjo)*” Tesis, (Semarang: UIN Walisongo, 2021)

Imam Machali dkk.(2020). *Teori Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Indonesia*, Jakarta:Kencana

Junaidi, U. (2020). *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Di SMA Negeri 10 Bengkulu* . Jurnal Manajer Pendidikan , 14(3). 72-83.

Mulyasa,E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta:Bumi Aksara,2012).

Muhaimin,”*Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah di Cilacap*”. (Kebumen : PT Ar-RAD Pratama & IAINU Kebumen Press,2023)

Muhaimin,dkk”*manajemen pendidkan*”(Jakarta:Kencana, 2009)

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. (2013). Retrieved from “*Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia*”: <http://blh.jogjaprovo.go.id/po-content/uploads/Permen-LH-No-05-th-2013-Tentang-Pedoman-Adiwiyata.pdf>

Landriany, Ellen. “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang.” Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan 2 (2014).

- Mulyana Rachmat, “*Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan berbudaya Lingkungan*”, Jurnal Tabularasa PPS Unimet, (Vol 6, No 2, 2009) *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Nadhiroh, d. (2016). *Learning Resources by Envirounment sebagai Visualisasi Manajemen Sarana dan Prasarana* . Jurnal Manajemen Pendidikan , 231.
- Nasution. (2003). *Metode Research*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ristiani, *Integrasi Islam, Sains Dan Teknologi Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup Di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap* : Tesis, (2017).
- Roqib,Moh,*Filsafat Pendidikan Profetik*, (Purwokerto : Pesma An-Najah Press, 2016)
- Robingaenah”*manajemen madrasah berbasis adiwiyata di madrasa Aliyah negeri 1 cilacap*” Tesis,(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)
- Danim Sudarman. *Manajemen Sekolah*. (Bandung : Alfabeta , 2010.)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2007)
- Sumantri, Arif, *Kesehatan Lingkungan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Widdah El Minnah, dkk, *Kepemimpinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Sekolah* (Bandung : Alfabeta. 2012)
(<http://arozieleroy.wordpress.com/2010/07/13/budaya-kerja/>).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA PADA BIDANG SARANA PRASARANA DI SMA NEGERI 1 WELERI KABUPATEN KENDAL

Narasumber : Kepala Sekolah

Tentang :Penerapan program Adiwiyata di Sekolah

Kepada Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban yang sebenarnya dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Hasil jawabandan informasi Bapak /Ibu hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Bagaimana kepala sekolah menerapkan visi, misi dan tujuan sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata ?
2. Sebagai kepala sekolah, bagaimana Anda mengevaluasi peran Program Adiwiyata dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri melalui pengembangan sarana prasarana?
3. Apa target dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh sekolah terkait dengan Program Adiwiyata di aspek sarana dan prasarana?
4. Bagaimana sekolah merencanakan pengalokasian anggaran untuk pengembangan sarana prasarana yang terintegrasi dalam Program Adiwiyata?

5. Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan Program Adiwiyata di bidang sarana prasarana?

Narasumber : Koordinator Tim Adiwiyata
IMPLEMENTASI DI SMA NEGERI 1 WELERI KABUPATEN
KENDAL

Narasumber : Koordinator Tim Adiwiyata

Tentang :Penerapan, Pelaksanaan dan Hambatan Program Adiwiyata di
SMA Negeri 1 Weleri

Kepada Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban yang sebenarnya
dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Hasil
jawabandan informasi Bapak /Ibu hanya akan digunakan untuk
kepentingan penelitian.

1. Siapa penanggungjawab dilaksanakannya Adiwiyata di SMA
Negeri 1 Weleri?
2. Bagaimana perencanaan program adiwiyata dalam peningkatan
Mutu Pendidikan dalam bidang sarana prasarana
 - a. Potensi apa yang ditonjolkan dari SMA Negeri 1 Weleri
sehingga mendapatkan penghargaan Adiwiyata?
 - b. Apa sajakah permasalahan di lingkungan sekolah yang
harus dibenahi atau diperbaiki?
 - c. Apa sajakah fasilitas yang ada untuk mendukung program
Sekolah Adiwiyata?
 - d. Apa sajakah jenis kegiatan siswa yang mendukung
program Adiwiyata dan bagaimana cara mengembangkan
program-program tersebut?

- e. Dari mana sumber biaya program Sekolah Adiwiyata untuk menunjang terlaksananya kegiatan tersebut
 - f. Bagaimana manajemen alokasi dana kegiatan dan pengadaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Weleri?
3. Sebagai koordinator Adiwiyata, bagaimana anda mengorganisasi dan mengarahkan upaya kolaboratif untuk mengintegrasikan program Adiwiyata dalam pengembangan sarana prasarana dan upaya meningkatkan mutu pendidikan?
 4. Apakah ada inovasi khusus atau proyek-proyek yang telah dilakukan tim Adiwiyata untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sarana prasarana?
 5. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan Sekolah Adiwiyata?
 - a. Bagaimana cara memelihara dan merawat gedung dan lingkungan oleh warga sekolah?
 - b. Bagaimana cara memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan Adiwiyata dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan?
 - c. Bagaimana cara mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan mutu pendidikan

- d. Bagaimana partisipasi dan dukungan pihak-pihak terkait seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam melaksanakan Program Adiwiyata ini?
6. Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Program Adiwiyata pada bidang sarana prasarana di sekolah ini?
 7. Apa dampak yang telah terlihat setelah implementasi Program Adiwiyata pada aspek sarana dan prasarana terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri?
 8. Apakah SMA Negeri 1 Weleri memiliki rencana atau inisiatif lain yang terkait dengan Program Adiwiyata dan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang?

Narasumber : Waka Sarana dan Prasarana

Tentang : Sarana Pendukung Ramah Lingkungan Kepada Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban yang sebenarnya dan apa adanya sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Hasil jawaban dan informasi Bapak/Ibu hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

1. Bagaimana proses implementasi program Adiwiyata dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMA N 1 Weleri telah berjalan sejauh ini?
2. Bagaimana cara melakukan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kepada warga sekolah?
3. Bagaimana cara melakukan pengarahan dan pemantauan rutin mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana kepada warga sekolah?
4. Bagaimana SMA N 1 Weleri merencanakan pemeliharaan dan pengembangan lanjutan terkait sarana prasarana yang telah diterapkan dalam konteks program Adiwiyata?
5. Bagaimana upaya menghemat energi listrik dan air dan peralatan menulis?
6. Bagaimana upaya meningkatkan kualitas kantin sehat dan ramah lingkungan?
7. Apakah ada proyek pengembangan sarana prasarana yang menjadi fokus utama dalam rangka mendukung program Adiwiyata?

8. Bagaimana cara mengembangkan sistem pengolahan sampah?
9. Apa dampak yang telah terlihat setelah implementasi program Adiwiyata pada aspek sarana prasarana yang telah diterapkan dalam konteks Adiwiyata?
10. Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program program Adiwiyata pada bidang sarana prasarana di sekolah ?
11. Bagaimana bagaian sarana prasarana berupaya memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan sarana yang telah ditingkatkan melalui program Adiwiyata

HASIL WAWANCARA
TRANSKRIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA PADA BIDANG
SARANA PRASARANA DI SMA NEGERI 1 WELERI
KABUPATEN KENDAL

Narasumber : Yuniasih, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19640622 1987032007

Jabatan : Kepala Sekolah PJ SMA Negeri 1 Weleri

Peneliti	Bagaimana kepala sekolah menerapkan visi, misi dan tujuan sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata
Narasumber	Sebagai kepala sekolah dalam menerapkan program berbasis Adiwiyata tertera di dalam Visi, Misi dan tujuan, RKJM dan RKT serta di kebijakan kurikulum dan kegiatan partisipatif di SMA Negeri 1 Weleri Implementasinya dari sisi personel disiapkan Tim Adiwiyata yang bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Adiwiyata. Kebijakan amanat dari Adiwiyata itu adanya upaya untuk melestarikan (perlindungan dan tidak menimbulkan kerusakan lingkungan) serta guna meningkatkan mutu pendidikan dalam penyediaan ruang lingkungan yang nyaman.
Peneliti	Sebagai kepala sekolah, bagaimana Anda mengevaluasi peran Program Adiwiyata dalam

	peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Weleri melalui pengembangan sarana prasarana?
Narasumber	Didalam pelaksanaanya, sekolah yang berbasis Adiwiyata mempunyai prinsip kolaborasi berarti semua komponen yang ada di sekolah ini atau semua Stakeholder berkolaborasi di dalam kegiatan Adiwiyata. yang internal Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Pendidikan, siswa. Kemudian secara eksternal yaitu orang tua, alumni, komite, pimpinan lembaga, camat, puskesmas semua tanpa terkecuali terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan Adiwiyata. Kerjasama kami dengan sektor formal kedinasan jelas dengan lingkungan hidup kabupaten dan provinsi kemudian kerjasama atau komunikasi aktif dengan Dinas Pertanian dan Kehutanan kemudian dengan Non kedinasan yang peduli terhadap lingkungan misalnya dengan yayasan Lingkungan Karan Bandung, masyarakat pesisir pantai Kartika`Jaya yaitu lembaga yang menangani penyelamatan pesisir pantai dan tim pecinta alam. Jadi semua itu mempunyai tugas bersama sama dalam menjalankan program. Dalam pengembangan sarana prasarana nya kami menyediakan peralatan yang membantu

	pembuatan dari bahan bahan yang nantinya kita akan manfaatkan seperti pemanfaatan barang bekas dan cangkang kerang sebagai hiasan yang dapat bermanfaat.
Peneliti	Apa target dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh sekolah terkait dengan Program Adiwiyata di aspek sarana dan prasarana?
Narasumber	Target yang kami buat yakni mengurangi sampah plastik dengan cara setiap peserta didik, dan guru yang akan membeli jajan dikantin wajib membawa piring dan tumbler masing masing, mendirikan eco green dan memilah sampah dengan menyediakan tempat sampai sesuai jenis agar memudahkan daur ulang. Dengan melakukan dengan konsisten dan terus menerus hal ini juga perlu perhatian dengan melakukan edukasi pentingnya adiwiyata.
Peneliti	Bagaimana sekolah merencanakan pengalokasian anggaran untuk pengembangan sarana prasarana yang terintegrasi dalam Program Adiwiyata?
Narasumber	Dalam pengembangan sarana prasarana yang terintegrasi adiwiyata Secara khusus perencanaan alokasi dana Adiwiyata tidak ada. Tetapi karena Adiwiyata itu sudah menjadi kebijakan tingkat

	sekolah maka semua Kegiatan berbasis Adiwiyata. contoh misalnya ketika membuat Rencana Jangka Menengah di dalamnya berbasis Adiwiyata demikian juga Rencana Jangka Tahunan berbasis Adiwiyata. Ketika bapak ibu guru menyusun perangkat pembelajaran baik silabus maupun RPP didalamnya juga berbasis Adiwiyata, kemudian dalam bidang sarana dan prasarana menata lingkungan juga diarahkan ke Adiwiyata. ketika membeli peralatan juga
Peneliti	Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan program adiwiyata pada bidang sarana prasarana?
Narasumber	Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pelaksanaanya yang pertama keterbatasan biaya pengadaan sarana pendidikan lingkungan hidup beserta perawatannya, kedua yakni pemahaman mengenai tujuan pencapaian program adiwiyata seperti para siswa, petugas kantin dan lain sebagainya

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA PADA BIDANG
SARANA PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 WELERI KABUPATEN
KENDAL

Narasumber : Taufiq kurniawan S.Pd

Jabatan : Tim Adiwiyata

Peneliti	Siapa penanggungjawab dilaksanakannya Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri?
Narasumber	Penanggung jawab pelaksanaan program Adiwiyata secara struktural oleh Ibu Yuniasih, S.Pd., M.Pd. selaku PJ Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Weleri.
Peneliti	Dari tahun berapakah SMA Negeri 1 Weleri mendapatkan penghargaan Adiwiyata?
Narasumber	SMA Negeri 1 Weleri mendapat penghargaan Adiwiyata Nasional dari Menteri Lingkungan Hidup sejak tahun 2013, kemudian mendapatkan penghargaan dari UNNES Green School Award pada Tahun 2014 dan

	mendapat penghargaan dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten Kendal pada Tahun 2014 kemudian mendapatkan penghargaan .
Peneliti	Apa tujuan diterapkannya Sekolah Adiwiyata di SMA Negeri 1 Weleri?
Narasumber	Karena kita hidup di lingkungan masyarakat dan tidak bisa lepas dari lingkungan hidup setiap di mana saja kita bersentuhan dengan lingkungan hidup dan untuk sekolah ini banyak siswa yang kita tuntut dan kita latih untuk peduli terhadap lingkungan hidup oleh karena itu program Adiwiyata ini yang mendorong kita masuk untuk budaya kepedulian lingkungan warga sekolah terhadap lingkungan hidup karena ini yang sangat penting, tanpa budaya yang melekat pada diri kita masing-masing dan anak-anak sangat mustahil lingkungan pendidikan ini bisa indah,

	segar, sehat, nyaman dan dengan program Adiwiyata ini kami harapkan ada pembiasaan jadi lebih ke karakter
Peneliti	Bagaimana perencanaan program adiwiyata dalam peningkatan Mutu Pendidikan dalam bidang sarana prasarana?
Narasumber	Perencanaan itu disusun dalam waktu empat tahun namanya RKAS jadi awal itu kita melakukan EDS (evaluasi Diri sekolah) evaluasi ada 8 standar itu salah satunya standar sarpras, dari standar sarpras itu kekuatan kita yang kita sudah miliki apa dan yang belum kita miliki apa, nah yang belum kita miliki itu baru kita rencanakan pengadaan maupun pemeliharannya selama empat tahun kedepan kita tuangkan kedalam rencana kerja sekolah, dari rencana kerja sekolah yang empat tahun kita breakdown menjadi RKT rencana kerja tahunan setiap tahun yang kita

	wujudkan karena memang tidak mungkin kita wujudkan langsung dalam waktu satu tahun karena perlu biaya yang besar maka kita breakdown rencana rencana kerja tahunan kita wujudkan tahun pertama apa tahun kedua apa sampai tahun keempat
Peneliti	Potensi apa yang ditonjolkan dari SMA Negeri 01 Weleri sehingga mendapatkan penghargaan Adiwiyata?
Narasumber	Dalam Adiwiyata Nasional kami menonjolkan pengolahan sampah limbah, kita memanfaatkan kearifan lokal yang ada dalam bentuk kewirausahaan jadi itu kepedulian terhadap lingkungan sekitar dalam hal ini kita melatih anak untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan bahan dan alat yang ada dilingkungan sekitar kita. Kemudian karena sangking banyaknya syarat yang harus

	dipenuhi salah satunya kita tonjolkan pengolahan tanah yang luas ini kita manfaatkan seoptimal mungkin dan dalam pemanfaatan ini intinya kita lebih ke anak seperti menanam buah yang bermanfaat untuk membuat mie. Kemudian kami mengoptimalkan lingkungan warga masyarakat dan sekolah lain dibawah binaan kami karena mereka antusia untuk mengikuti program Adiwiyata. Karena kami menjunjung tinggi kolaborasi untuk maju ke Adiwiyata Mandiri untuk program selanjutnya.
Peneliti	Apa sajakah permasalahan di lingkungan sekolah yang harus dibenahi atau diperbaiki?
Narasumber	Karakter anak berbeda-beda dengan pengamatan analisis SWOT ada dampak positif dan negatifnya, masih ada anak yang kurang peduli terhadap lingkungan kadang masih ada yang bawa jajan dari luar, membuang

	sampah tidak sesuai tempatnya hal inilah kendala yang kita hadapi. Kemudian bencana alam seperti banjir sehingga rumput dihalaman sekolah tidak terlihat 1-2 hari menyebabkan akar pada rumput busuk dan mati, mengakibatkan genangan dan kami sedang proses pembuatan sumur resapan besar, biopori yang banyak karena ini daerah rendah sehingga kami harus menaikkan bangunan, lantai atau tanah namun biaya tidak bisa naik hehehe.
Peneliti	Apa sajakah fasilitas yang ada untuk mendukung program Sekolah Adiwiyata?
Narasumber	Kita mempunyai tempat pengolahan sampah di belakang sekolah, ruang BKLLK adalah ruangan untuk tim pengolah sampah dan budaya sendiri seperti pengolahan bunga telang untuk minuman.perpustakaan,Ruang terbuka hijau (RTH), UKS, Mushola,

	Green House, penggunaan listrik yang harus dikontrol tiap bulan sekali kami berupaya untuk menghemat air dan listrik. Karena kita peduli terhadap lingkungan.
Peneliti	Apa sajakah jenis kegiatan siswa yang mendukung program Adiwiyata dan bagaimana cara mengembangkan program-program tersebut?
Narasumber	Kami mensosialisasikan kepada peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan, kemudian melakukan pengawasan dari bapak ibu guru memberikan teladan atau contoh yang baik, peserta didik lebih fokus terhadap pelaksanaan pembiasaan siswa dalam berperilaku peduli dan berbudaya lingkungan hidup sehari-hari jadi pembiasaan terhadap kebersihan lingkungan, melakukan kerja bakti sekolah maupun masyarakat rutin dalam jumat bersih. Kemudian masuk ke program kesiswaan terkait intruksi membawa bekal, tempat makan dan botol,

	membuat majalah dinding. Jadi kita kerja semua Tim.
Peneliti	Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan Program Adiwiyata pada bidang sarana prasarana di sekolah ini?
Narasumber	Kami berusaha mencapai standarisasi pengelolaan lingkungan hidup, kami masih terdapat kendala contohnya pada air kami masih susah untuk mencapai standar pengelolaan lingkungan hidup karena lahan kami saat banjir tergenang hal itu jadi Penghambat kami, kemudian pengelolaan masjid dalam pemanfaatan air kami membuat kolam di sebelah masjid jadi apabila setelah selesai wudhu air tersebut langsung mengalir ke kolam dan di isi ikan, kemudian pengaturan tinggi pohon kami merencanakan dengan pemilihan atau tebang pilih dengan memperhatikan dampak positif dan negatifnya jadi tidak asal-asalan menebang kemudian kayu tersebut kita jual karena itu masuk aset semua kembali lagi ke sekolah. Kami

	memperhatikan kerindangan, kesejukan, kebersihan, kesegaran agar anak betah di lingkungan sekolah sehingga lingkungan menjadi nyaman dan pada waktu sore hari jarang anak-anak mau langsung pulang mereka sering bermain sepak bola sampai maghrib baru pulang.
Peneliti	Bagaimana bagaian sarana prasarana berupaya memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan sarana yang telah ditingkatkan melalui program Adiwiyata?
Narasumber	Pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar kawasan sekolah selalu ditingkatkan melalui kegiatan kebersihan yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah yang dilaksanakan setiap hari, mengadakan lomba antar kelas, menyediakan tempat sampah terpisah, peningkatan upaya penghematan energi (listrik dan air), pembuatan taman sekolah, pembuatan gazebo, kolam ikan, biopori, pembuatan green house, apotik hidup, pembuatan kebun sekolah. membuat taman hias, tanaman buah dan sayuran, green

	house, menanam anggrek, palawija, tanaman obat dan lain-lain.
--	---

HASIL WAWANCARA
TRANSKRIP WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA PADA BIDANG
SARANA PRASARANA DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 WELERI KABUPATEN
KENDAL

Nama : Suprihadi S.Pd

Narasumber : Waka Sarana dan Prasarana

Peneliti	Bagaimana proses implementasi program Adiwiyata dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMA N 1 Weleri telah berjalan sejauh ini?
Narasumber	Proses Implementasi Program Adiwiyata dalam pengembangan saranaa orasarana sudah baik, kami senantiasa menjaga dan memanfaatkan sarana yang ada untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, disamping itu kami membuat kader kader Adiwiyatta dimana kami membuat kader-kader Adiwiyata itu dari program kesiswaan kader Adiwiyata itu ada 2 anak untuk kita latih sebagai ujung tombak di kelas itu tugasnya untuk menyebarkan program Adiwiyata dan mengingatkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan, budaya hidup sehat dan mengkampanyekan budaya hidup bersih. Jadi timbullah karakter perilaku dari peserta didik kita untuk peduli dan berbudaya lingkungan hidup.

Peneliti	Bagaimana cara melakukan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kepada warga sekolah?
Narasumber	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prsarana ramah lingkungan mensyaratkan barang dan jasa yang akan digunakan, diproses dengan memerhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Sarana ramah lingkungan yang disediakan di sekolah sebaiknya dibuat dari bahan baku yang juga ramah lingkungan, hemat energi, dan dapat di daur ulang.
Peneliti	Bagaimana melakukan pengarah dan pemantauan rutin mengenai pengendalian sarana prasarana kepada warga sekolah ?
Narasumber	Kami melakukan pengendalian dengan membuat daftar piket, pengawasan, penanggung jawab pemeliharaan fasilitas sekolah dan bekerja sama dengan petugas kebersihan dimana mereka membersihkan lingkungan sekolah setiap hari, di pagi hari dan di sore hari setelah aktivitas belajar mengajar selesai yaitu pengecekan listrik dan sarana sarana lain.
Peneliti	Bagaimana SMA N 1 Weleri merencanakan pemeliharaan dan pengembangan lanjutan terkait sarana prasarana yang telah diterapkan dalam konteks program Adiwiyata?
Narasumber	Sekolah mengupayakan keberadaan tempat sampah terpisah sehingga memudahkan dalam proses pengolahan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan dan pembuangan sampah ke TPA. Terdapat bantuan dari Dinas Lingkungan Hidup yaitu mesin pencacah kemudian dihaluskan menjadi pupukkompos, dan pembuatan pupuk cair dengan memanfaatkan dari buah yang hampir busuk, membuat biopori, 4 sumur resapan

	untuk menghalangi banjir, memanfaatkan kaleng dan botol untuk membuat ecobrik dan kerajinan dari daur ulang sampah.
Peneliti	Apakah ada proyek pengembangan sarana prasarana yang menjadi fokus utama dalam rangka mendukung program Adiwiyata?
Narasumber	Karena kami prwdikatnya sudah memepertshaannkan Adiwiyata Nasional yang kemmudian akann maju ke Adiwiyata Mandiri kita memanfaatkan kearifan lokal yang ada dalam bentuk kewirausahaan jadi itu kepedulian terhadap lingkungan sekitar dalam hal ini kita melatih anak untuk membuat kerajinan dengan memanfaatkan bahan dan alat yang ada dilingkungan sekitar kita. Kemudian karena sangking banyaknya syarat yang harus dipenuhi salah satunya kita tonjolkan pengolahan tanah yang luas ini kita manfaatkan seoptimal mungkin dan dalam pemanfaatan ini intinya kita lebih ke anak seperti menanam buah yang bermanfaat untuk membuat mie. Kemudian kami mengoptimalkan lingkungan warga masyarakat dan sekolah lain dibawah binaan kami karena mereka antusia untuk mengikuti program Adiwiyata. Karena kami menjunjung tinggi kolaborasi untuk maju ke Adiwiyata Mandiri untuk program selanjutnya. Untuk pengadaan sarana lrasaranaa sendiri menyesuaikan dari kebutuhan yang nmbisa digunakan untuk unum.
Peneliti	Apa dampak yang telah terlihat setelah implementasi program Adiwiyata pada aspek sarana prasarana yang telah diterapkan dalam konteks Adwiyata?
Narasumber	Dampak implementasi program Adiwiyata pada aspek sarana prasarana tentu sangat terasa .karena sarana

	prasarana adalah alat pendukung dalam pembelajaran, tanpa adanya sarana prasarana yang memadai tentu kami tidak bisa menjalankan ini dengan baik, dan belum mendapatkan predikat sebagai Adiwiyata tingkat Nasional. Namun tantangan terbesar kami adalah mempertahankan itu kami berusaha untuk terus melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarah untuk melestarikan dan menjaga lingkungan dan sarana yang ada. Budaya anak tidak membawa sampah ke dalam sekolah karena peserta didik belajar mulai pukul 07:00-15:00 WIB sehingga ada proses makan siang biasanya banyak sampah yang di bawa dengan membiasakan anak membawa bekal dari rumah, membawa tepak, tumbler/botol air minum, peduli atau merawat lingkungan seperti merawat tanaman hias yang ada di depan kelas, program kurikulum yaitu pengolahan sampah menjadi pupuk, program Jumat bersih dari dalam dan luar sekolah karena petugas kebersihan sekolah seluas 3 hektar kualahan bahkan lomba mengumpulkan sampah dengan menimbang sampah antar kelas mendapat reward, disamping itu dalam bidang pembelajaran masuk di RPP anak diajak menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan kira-kira apa yang bisa dilakukan anak untuk majalah dinding Adiwiyata sehingga dengan cara seperti itu mereka memiliki kepedulian terhadap lingkungan
Peneliti	Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan program Adiwiyata pada bidang sarana prasarana di sekolah ?
Narasumber	Kami berusaha mencapai standarisasi pengelolaan lingkungan hidup, kami masih terdapat kendala contohnya pada air kami masih susah untuk mencapai standar pengelolaan lingkungan hidup karena lahan

	kami saat banjir tergenang hal itu jadi penghambat kami, kemudian pengelolaan masjid dalam pemanfaatan air kami membuat kolam di sebelah masjid jadi apabila setelah selesai wudhu air tersebut langsung mengalir ke kolam dan di isi ikan, kemudian pengaturan tinggi pohon kami merencanakan dengan pemilihan atau tebang pilih. Kemudian masalah anggaran Anggaran Adiwiyata tidak ada secara khusus sehingga kita mendompleng dengan kegiatan sekolah. Misal pengadaan peralatan kita include dengan anggaran dari SarPras. BOS & BOP tidak membolehkan memajukan anggaran Adiwiyata sehingga kita dompleng di anggaran dana kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana dan Humas. Untuk jumlah biaya kita susah untuk menganggarkan. Adiwiyata tidak boleh ada Anggaran.
--	--

Surat Izin Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamba Rini 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

No: 3703/Un.16.XIII/TA.00/01/10/2023 2 Oktober 2023

Lamp: -

Hal: Permohonan Surat Rekomendasi Izin Riset

a.n: Taskin Nur Salsabila

NIM: 1903036083

Kepada,
Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII
di Tempat

Assalamu'alaikum Wt.Wh.,
Diberitahukan dengan hormat sehubungan dengan kelengkapan data dalam rangka
penelitian skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama	: Taskin Nur Salsabila
NIM	: 1903036083
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Sekolah Tujuan	: SMA Negeri 1 Weleri
Judul Skripsi	: Implementasi Program Adiwiyata Pada Bidang Sarana Prasarana Dalam peningkatan Mutu Pendidikan

Pembimbing :
1. Syaiful Hakki, MSl.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan surat
rekomendasi izin riset di SMA Negeri 1 Weleri, mulai tanggal 3 Oktober 2023 sampai
dengan tanggal 3 November 2023.
Demikian atas perhatian dan keterbukaanya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wt.Wh.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

MAHPUD JUNAEDI

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai
laporan)

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi wawancara Peneliti dengan Bapak Supriyadi S.Pd selaku Waka Sarana dan Prasarana



Gambar 2. Dokumentasi wawancara peneliti dengan Bapak Taufik Kurniawan S.Pd selaku Tim Adiwiyata



Gambar. 3 Pembelajaran di luar kelas



Gambar 4. Kegiatan rutin Jumat Bersih



Gambar 5. Ruang Terbuka Hijau



Gambar 6. Hasil Karya siswa ecobrik dari bahan bekas



Gambar 7. Dokumentasi Peneliti bersama Waka Kurikulum SMA
N 1 Weleri



Kolam Ikan



SANITASI AIR DAN SANITASI SAMPAH SMA NEGERI 1 WELERI



BIOPORI SMA NEGERI 1 WELERI



Tandon saluran air



Tempat sampah sesuai jenis

Penghargaan Adiwiyata Tingkat Provinsi



Penghargaan Adiwiyata Tingkat Nasional



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Taskia Nur Salsabilla
NIM : 1903036083
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 15 Januari 2002
Alamat : Dk. Lebo Tengah Ds. Lebo Kec.
Gringsing Kab. Batang Jawa
Tengah
No. HP : 081808143234
e-Mail : taskianursalsabilla15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MII Lebo 01 : 2007
- b. MTs NU 01 Gringsing : 2013
- c. SMA N 1 Weleri : 2016
- d. UIN Walisongo : 2019

2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. An-Nidzom Lebo
- b. PP. Al-Ma'rufiyah Bringin Semarang

3. Organisasi

a. IPNU-IPPNU	
b. Orda KMBS	
c. UKM BITA	